

ATAMBUA



Km

PROFIL DAERAH

Kabupaten Belu Tahun 2023



INDONESIA

**Badan Perencanaan Pembangunan,
Penelitian dan Pengembangan Daerah**

ATAMBUA

Simpan Lima



KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian atas penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkenan-Nya, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 merupakan salah satu produk yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada pembaca mengenai kondisi dan situasi di Kabupaten Belu karena disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Belu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belu.

Menyadari bahwa Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya maka kami mengharapakan usul dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu ini di masa yang akan datang.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan buku profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Atambua, Agustus 2023

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU,

JOHANES ANDES PRIHATIN, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19741101 199903 1 006



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu
- Sekretaris : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah BP4D Kab. Belu
- Anggota :
1. Sekretaris BP4D Kabupaten Belu
 2. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BP4D Kabupaten Belu
 3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BP4D Kabupaten Belu
 4. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BP4D Kabupaten Belu
 5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam BP4D Kabupaten Belu
 6. Kasubbid. Data dan Informasi BP4D Kab. Belu
 7. Kasubbid. Perencanaan dan Pendanaan BP4D Kabupaten Belu
 8. Roswitha Anna Djadjo, S.Pt, MA
 9. Lusianus Iho Koy, S.Kom
 10. Demeytris Suryani Fahik, S.Stat
 11. Johanis Bria Klau, S.Si
 12. Yohanes Paulus Malaituka



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Manfaat.....	I-3
1.5 Ruang Lingkup	I-3
BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	II-1
2.1 Kondisi Fisik.....	II-1
2.2 Tata Ruang.....	II-6
BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN.....	III-1
3.1 Lambang Daerah	III-1
3.2 Visi dan Misi	III-3
3.3 Administrasi Pemerintahan	III-3
3.4 Organisasi Daerah	III-22
3.5 Aparatur Negara.....	III-26
BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU.....	IV-1
4.1 Sejarah Kabupaten Belu.....	IV-1
4.2 Nama-Nama Bupati Belu	IV-4
4.3 Profil Bupati dan Wakil Bupati Belu (2021-2024)	IV-5
4.4 Penghargaan Yang Telah Dicapai Kabupaten Belu	IV-8
BAB V SOSIAL BUDAYA	V-1
5.1 Demografi.....	V-1
5.2 Pendidikan	V-4
5.3 Perpustakaan.....	V-10
5.4 Kesehatan	V-12



5.5 Kemiskinan	V-19
5.6 Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.....	V-21
5.7 Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.....	V-24
5.8 Seni Budaya	V-25
5.9 Kepemudaan dan Olahraga	V-26
5.10 Keagamaan	V-29
BAB VI SUMBER DAYA ALAM.....	VI-1
6.1 Pertanian	VI-1
6.2 Peternakan.....	VI-19
6.3 Perikanan	VI-22
6.4 Lingkungan Hidup	VI-24
6.5 Kehutanan.....	VI-25
BAB VII INFRASTRUKTUR.....	VII-1
7.1 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	VII-1
7.2 Perhubungan	VII-9
7.3 Pariwisata	VII-10
7.4 Komunikasi dan Informatika	VII-13
BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN.....	VIII-1
8.1 Perekonomian	VIII-1
8.2 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	VIII-6
8.3 Keuangan Daerah.....	VIII-7
BAB IX PENUTUP	IX-1
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022		II-2
Tabel 2.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu		II-3
Tabel 2.3	Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		II-4
Tabel 2.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2022		II-4
Tabel 2.5	Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2022		II-6
Tabel 2.6	Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2022		II-6
Tabel 2.7	Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2022		II-7
Tabel 3.1	Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-4
Tabel 3.2	Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu		III-4
Tabel 3.3	Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu		III-22
Tabel 3.4	Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-26
Tabel 3.5	Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-28
Tabel 3.6	Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-29
Tabel 3.7	Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-29
Tabel 3.8	Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-32
Tabel 3.9	Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2022		III-33
Tabel 4.1	Daftar Bupati Belu		IV-4
Tabel 4.2	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-8
Tabel 4.3	Prestasi/Penghargaan atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-9



Tabel 4.4	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-18
Tabel 4.5	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-19
Tabel 4.6	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-20
Tabel 4.7	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-21
Tabel 4.8	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-21
Tabel 4.9	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-22
Tabel 4.10	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-23
Tabel 4.11	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-23
Tabel 4.12	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		IV-24
Tabel 4.13	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan di Kab. Belu Tahun 2018-2022		IV-25
Tabel 5.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-1
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-3
Tabel 5.3	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-4
Tabel 5.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-4



Tabel 5.5	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-5
Tabel 5.6	Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-5
Tabel 5.7	Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-6
Tabel 5.8	Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-7
Tabel 5.9	Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-9
Tabel 5.10	Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-9
Tabel 5.11	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2022		V-10
Tabel 5.12	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-11
Tabel 5.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-11
Tabel 5.14	Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-12
Tabel 5.15	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-14
Tabel 5.16	Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-15
Tabel 5.17	Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-16
Tabel 5.18	Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-19
Tabel 5.19	Angka Kemiskinan Kab. Belu Tahun 2019-2022		V-20
Tabel 5.20	Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-21
Tabel 5.21	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-22



Tabel 5.22	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-23
Tabel 5.23	Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		V-24
Tabel 5.24	Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-25
Tabel 5.25	Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-26
Tabel 5.26	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-27
Tabel 5.27	Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-29
Tabel 5.28	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2022		V-30
Tabel 6.1	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-4
Tabel 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-10
Tabel 6.3	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu 2022		VI-16
Tabel 6.4	Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-19
Tabel 6.5	Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-22
Tabel 6.6	Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-23
Tabel 6.7	Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-23
Tabel 6.8	Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-24



Tabel 6.9	Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-24
Tabel 6.10	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-25
Tabel 6.11	Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-26
Tabel 7.1	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-2
Tabel 7.2	Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-6
Tabel 7.3	Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-7
Tabel 7.4	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-8
Tabel 7.5	Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-9
Tabel 7.6	Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-9
Tabel 7.7	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-10
Tabel 7.8	Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-11
Tabel 7.9	Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-13
Tabel 7.10	Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-14
Tabel 7.11	Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-15
Tabel 7.12	Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2022		VII-16
Tabel 8.1	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2019-2022		VIII-2
Tabel 8.2	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2019-2022		VIII-3
Tabel 8.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VIII-4



Tabel 8.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VIII-6
Tabel 8.5	Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		VIII-6
Tabel 8.6	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022		VIII-7
Tabel 8.7	Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2022		VIII-8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu		II-1
Gambar 3.1	Lambang Daerah		III-1
Gambar 3.2	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2022		III-30
Gambar 3.3	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2022		III-30
Gambar 3.4	Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2022		III-31
Gambar 3.5	Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2022		III-31
Gambar 4.1	Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM		IV-5
Gambar 4.2	Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM		IV-7
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-1
Gambar 5.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-13
Gambar 5.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-13
Gambar 5.4	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022		V-14
Gambar 5.5	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-18
Gambar 5.6	Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-20
Gambar 5.7	Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		V-20
Gambar 5.8	Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-30
Gambar 5.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kabupaten Belu Tahun 2022		V-31
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten		



	Belu Tahun 2022		VI-2
Gambar 6.2	Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-3
Gambar 6.3	Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-3
Gambar 6.4	Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-8
Gambar 6.5	Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-8
Gambar 6.6	Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-9
Gambar 6.7	Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-14
Gambar 6.8	Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-14
Gambar 6.9	Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-15
Gambar 6.10	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-20
Gambar 6.11	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-20
Gambar 6.12	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2022		VI-21
Gambar 7.1	Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-3
Gambar 7.2	Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-4
Gambar 7.3	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-4
Gambar 7.4	Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VII-5
Gambar 8.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VIII-1
Gambar 8.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022		VIII-5
Gambar 8.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten		





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan implikasi pada daerah untuk mampu mengemban tanggungjawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung dan berbasis pada data dan informasi yang valid dan terbaru. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Selanjutnya informasi yang berkualitas baik adalah informasi yang memiliki syarat-syarat antara lain ketersediaan data, mudah dipahami, relevan, bermanfaat, tepat waktu, handal, akurat dan konsisten. Mengingat kemajuan teknologi saat ini, data dan informasi dapat memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap proses penyusunan program dan anggaran OPD pada masa kini. Dengan pengelolaan yang baik serta didukung teknologi terkini, data dan informasi dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang memungkinkan terciptanya program/kegiatan yang komprehensif, terintegrasi, efektif dan efisien.

Data dan informasi bukan hanya berguna pada tahap pelaksanaan kegiatan rutin pada level terbawah unit kerja dalam struktur organisasi pemerintah, namun pada tahap yang lebih tinggi data dan informasi dapat digunakan dalam upaya terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bahkan digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kemana sebaiknya suatu Perangkat Daerah bergerak di masa mendatang. Data dan informasi juga sangat berguna dalam pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Data dan informasi yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 ini juga berisi data sektoral yang dapat digunakan sebagai referensi dalam perencanaan



pembangunan daerah, pengambilan kebijakan, dan sumber data bagi stakeholder maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Perubahannya;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 disusun dengan maksud menghimpun data dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi daerah, pemerintahan, dan potensi sumber daya sektoral Kabupaten Belu yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 adalah sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung yang secara khusus memuat tentang data makro kinerja pembangunan di Kabupaten Belu dan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pembangunan Tahun 2023. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung dalam penyusunan perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengambil kebijakan pembangunan.



1.4 MANFAAT

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber data dan informasi hasil pembangunan di berbagai sektor di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu;
2. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
3. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

1.5 RUANG LINGKUP

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 mencakup informasi seluruh wilayah Kabupaten Belu. Data dalam buku ini disajikan dalam bentuk deskripsi tabel, grafik, peta, dan gambar serta menggunakan analisis data dengan metode statistik.

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 KONDISI FISIK

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1
Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu



Kabupaten Belu sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di Pulau Timor dan merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Astronomi wilayah Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124°40'33"-125°15'23" Bujur Timur dan 08°70'30"- 09°23'30" Lintang Selatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Belu meliputi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Ombai

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Malaka

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara RDTL

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	129,924
2	Tasifeto Barat	223,914
3	Kakuluk Mesak	129,320
4	Nanaet Duabesi	67,818
5	Kota Atambua	16,301
6	Atambua Barat	10,994
7	Atambua Selatan	11,198
8	Tasifeto Timur	209,477
9	Raihat	75,528
10	Lasiolat	61,492
11	Lamaknen	92,500
12	Lamaknen Selatan	96,67
TOTAL		1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2023

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 1.125,14 Km² terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat seluas 223,914 Km² dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 10,994 Km².



Tabel 2.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)
1	Raimanuk	Arekama	41
2	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
3	Kakuluk Mesak	Umarese	14
4	Nanaet Duabesi	Tete Seban	35
5	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
6	Atambua Barat	Sesekoe	4
7	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
8	Tasifeto Timur	Wedomu	13
9	Raihat	Bei Sari Loo	33
10	Lasiolat	Lafuli	20
11	Lamaknen	Weluli	35
12	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki 2 (dua) kecamatan yang berada di daerah pesisir yaitu Kecamatan Kakuluk Mesak dan Kecamatan Tasifeto Timur. Kecamatan Kakuluk Mesak dengan 4 (empat) desa pesisir yaitu Desa Kenebibi, Desa Jenilu, Desa Dualaus, Desa Fatuketi dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan 1 (satu) desa pesisir yaitu Desa Silawan sedangkan 64 desa dan 12 kelurahan merupakan daerah non pesisir dengan daratan yang berbukit dan lembah.

Jarak terjauh dari ibukota kabupaten berada pada Kecamatan Lamaknen Selatan dengan ibukota kecamatan Pie Bulak sedangkan jarak terdekat berada pada Kecamatan Kota Atambua dengan ibukota Kecamatan Tenukiik.



Tabel 2.3

Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (Meter)
1	Tasifeto Barat	Sungai Maukumu	10,77	10
2	Kota Atambua	Sungai Talau	62,6	50
3	Atambua Selatan	Sungai Motabuik	34,69	20
4	Tasifeto Timur	Sungai Baukama	17,35	60
		Sungai Baukoek	10,84	8
5	Raihat	Sungai Malibaka	51,28	40
6	Lasiolat	Sungai Mota Moru	15,74	10
7	Lamaknen	Sungai Welulik	9,053	8

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2023

Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Belu mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lereng sehingga membentuk sub daerah aliran sungai ataupun daerah aliran sungai mikro. Terdapat 8 (delapan) sungai yang ada di Kabupaten Belu yaitu antara lain; Sungai Motabuik, Maukumu, Baukama, Baukoek, Mota Moru, Weluli, Malibaka, dan Sungai Talau tersebar di beberapa kecamatan.

2.1.2 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Belu termasuk wilayah dengan iklim tipe D (iklim semi arid) atau iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan hujan. Musim penghujan Tahun 2022 dimulai di Bulan Januari sampai Mei dan berlanjut pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember. Pada Bulan Februari merupakan jumlah curah hujan tertinggi sebesar 623 mm selama 22 hari hujan.

Tabel 2.4

Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Bulan	2022	
		Mm	HH
1	Januari	287	20
2	Februari	623	22
3	Maret	193	20
4	April	108	9



No.	Bulan	2022	
		Mm	HH
5	Mei	21	4
6	Juni	56	7
7	Juli	17	3
8	Agustus	9	1
9	September	19,7	3
10	Oktober	241,2	12
11	November	399,8	22
12	Desember	283	19

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu
Ket : Curah Hujan (Mm), Hari Hujan (HH)

2.1.3 Kondisi Topografi

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Belu dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Kemiringan lereng 0-8%, yaitu tanah dengan kemiringan lereng yang dapat digunakan secara intensif dengan pengolahan yang kecil.
2. Kemiringan lereng 8-15%, dapat digunakan untuk kegiatan pemukiman dan pertanian, tetapi bila terjadi kesalahan dalam pengolahannya masih mungkin terjadi erosi.
3. Kemiringan lereng 15-25%, memungkinkan terjadi erosi lebih besar dibandingkan dengan kelerengan sebelumnya.
4. Kemiringan lereng 25-45%, jika pertumbuhan menutupi permukaan tanah di tebing, maka lereng akan mudah terkena erosi.
5. Kemiringan lereng di atas 45%, yaitu kelerengan yang sangat peka terhadap erosi, kegiatannya harus bersifat non budidaya.



2.2 TATA RUANG

2.2.1 Kawasan Lindung dan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, rencana pola ruang Kabupaten Belu terdiri atas:

1. Kawasan Lindung Kabupaten

Tabel 2.5

Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2022

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	35.373
2	Kawasan Resapan Air	36.335
3	Kawasan Sempadan Sungai	2.255
4	Kawasan Sempadan Pantai	197
5	Kawasan Sekitar Embung	80

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, luas kawasan lindung pada Tahun 2022 sebesar 74.240 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan resapan air sebesar 36.335 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan sekitar embung sebesar 80 Ha.

2. Kawasan Budidaya Kabupaten

Tabel 2.6

Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2022

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	3.849
2	Kawasan Pertanian Hortikultura	58.198
3	Kawasan Pertanian Perkebunan	2.892
4	Kawasan Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum	218
5	Kawasan Perikanan Budidaya Air Tawar	1.624
6	Kawasan Perikanan Budidaya Air Payau	111



No.	Kawasan	Luas (Ha)
7	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	3.935
8	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	1.848

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, luas kawasan budidaya pada Tahun 2022 sebesar 72.675 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan pertanian hortikultura sebesar 58.198 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan perikanan budidaya air payau sebesar 111 Ha.

2.2.2 Kawasan Rawan Bencana

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 meliputi kawasan longsor, banjir, gelombang pasang, kekeringan, dan lain sebagainya (lihat Tabel 2.7).

Tabel 2.7

Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2022

NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
1	KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR	Lamaknen	Makir
			Lamaksenulu
			Leowalu
			Mahuitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umaklaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Tohe
			Maumutin
			Asumanu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Leosama
			Jenilu
			Kenebibi
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Fatubenao
			Tenukiik
			Manumutin
		Raimanuk	Dua Koran
			Mandeu
			Rafae
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Tulamalae
			Umanen



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Atambua Selatan	Fatukbot
			Rinbesi
2	KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MELETUS	-	-
3	KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Maneleten
			Fatubaa
			Sarabau
		Raihat	Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Tukuneno
		Kakuluk Mesak	Dualaus
			Jenilu
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Tenukiik
			Fatubenao
		Raimanuk	Renrua
			Dua Koran
			Mandeu
			Faturika
			Teun



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
4	KAWASAN RAWAN BENCANA GEMPA BUMI	-	-
5	KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Kenebibi
			Jenilu
5	KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN	Lamaknen	Maudemu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
		Lasiolat	Lakanmau
			Dualasi Raiulun
			Baudaok
6	KAWASAN KEKERINGAN	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
			Silawan
		Tasifeto Timur	Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
			Maneikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nananoe
8	KAWASAN RAWAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Maumutin
			Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
		Lamaknen Selatan	Maneikun
			Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoecka



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Nananoe
9	KAWASAN RAWAN GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI PANTAI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
		Tasifeto Timur	Silawan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu Tahun 2023



BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN

3.1 LAMBANG DAERAH



Gambar 3.1
Lambang Daerah

3.1.1 Bentuk Lambang Daerah

Bentuk Lambang Daerah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat.
- 2) Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara.



3.1.2 Arti Lambang Daerah

Arti Lambang Daerah yaitu antara lain:

- 1) Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan.
- 3) Padi 20 butir dan Kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 4) Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang.
- 5) Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- 6) Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas Tiber dan Kelewang.
- 7) Di bawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi “BELU” yang berarti “SAHABAT”.

3.1.3 Warna dan Artinya

Warna Lambang Daerah adalah tata warna lambing berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti:

- 1) Merah : keberanian;
- 2) Kuning : keagungan;
- 3) Coklat : ketabahan hati;
- 4) Hijau : kemakmuran;
- 5) Putih : kesucian;
- 6) Hitam : ketenangan/keadilan.



3.2 VISI DAN MISI

3.4.1 Visi

Visi Kabupaten Belu sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah : **“MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”**.

3.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja agenda pembangunan yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Misi 2 : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Misi 3 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan Perbatasan yang Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.

Misi 4 : Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Misi 5 : Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal.

3.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

3.3.1 Pembagian Wilayah Administratif

Luas Wilayah Kabupaten Belu adalah 1.125,14 Km² dan secara administratif terdiri dari 12 kecamatan yang dibagi menjadi 12 kelurahan, 56 desa dan 426 dusun (Tabel 3.1 dan Tabel 3.2). Kecamatan Tasifeto Barat adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas yaitu 223,924 Km², sementara kecamatan Atambua Barat adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu 10,994 Km².



Tabel 3.1

Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	9	86	129,924
2	Tasifeto Barat	8	67	223,914
3	Kakuluk Mesak	6	40	129,320
4	Nanaet Duabesi	4	20	67,818
5	Kota Atambua	4	-	16,301
6	Atambua Barat	4	-	10,994
7	Atambua Selatan	4	-	11,198
8	Tasifeto Timur	12	71	209,477
9	Raihat	6	31	75,528
10	Lasiolat	7	25	61,492
11	Lamaknen	9	44	92,500
12	Lamaknen Selatan	8	42	96,67
TOTAL		81	426	1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 3.2

Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
1	Raimanuk	Desa Leuntolu	1. Kuanitas
			2. Webutak
			3. Subaru B
			4. Kota Sukaer
			5. Amahatan
			6. Kelis
			7. Bibin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Desa Mandeu	1. Subaru
			2. Wekrame
			3. Kota Ikun
			4. Tukunu
			5. Motamauk
			6. Umabedua A.
			7. Annaoloro A.
			8. Aimalae
			9. Talerun
			10. Anaoloro B.
			11. Amea
			12. Umabedua B.
		Desa Rafae	1. Wenanan
			2. Aituan
			3. Bibitimir
			4. Biru
			5. Fatara
			6. Obor
			7. Wanikian
			8. Kelis
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Teun	1. Pelita
			2. Bokon
			3. Oereu
			4. Noetnana



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Babira
			6. Raab
			7. Abat
			8. Fatubesi
			9. Motasokon
		Desa Renrua	1. Maurae
			2. Lonis
			3. Haliamonas
			4. Baumauk
			5. Oekofu
			6. Hedibesi
			7. Taluru
			8. Lalere
			9. Tarutu
		Desa Tasain	1. Naba
			2. Troimusu
			3. Haumenin
			4. Funeno
			5. Ravina
			6. Motamaro
			7. Aubtuik A
			8. Aubtuik B
			9. Halemauk
		Desa Mandeu Raimanus	1. Fatubesi
			2. Tanun
			3. Bekotaruik



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Fatuaruin
			5. Badarai
			6. Tintua
			7. Arekama
			8. Manulain
			9. Webora
			10. Baruatoas
			11. Manasa
		Desa Faturika	1. Baumutin
			2. Senina
			3. Koloulun
			4. Weto
			5. Webaha C
			6. Raiulun
			7. Webaha B
			8. Webaha A
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Duakoran	1. Auren
			2. Weoan
			3. Obasan
			4. Knabu
			5. Buanurak
			6. Talaran
			7. Falet
			8. Wehedan



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			9. Lawalu
			10. Ratuha A
			11. Ratuha B
2	Tasifeto Barat	Tukuneno	1. Berkase
			2. Tala A
			3. Tala B
			4. Masmae
			5. Weberliku
			6. Buburlulik
			7. Tubatan
			8. Tabean A
			9. Tabean B
			10. Tabean C
			11. Hofehan
		Desa Naekasa	1. Halituku
			2. Wekabu
			3. Nela
			4. Batumera B
			5. Batumera A
			6. Naresa A
			7. Naresa B
			8. Halikelen A
			9. Halikelen C
			10. Halikelen B
			11. Oetfo A
			12. Oetfo B



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			13. Naekasa
			14. Welorlaran
			15. Mauulun
			16. Baukafena
		Desa Derofaturene	1. Lelowai
			2. Derok Masin
			3. Rotiren
			4. Tulatudik
			5. Haliren
		Desa Bakustulama	1. Leoruas
			2. Asora
			3. Aimalae
			4. Tulama
			5. Kimbana A
			6. Kimbana B
			7. Ahun
			8. Bakus
			9. Wesanteas
			10. Fatukrin
			11. Haliren
		Desa Lo'okeu	1. Batulu
			2. Klauhalek
		Desa Naitimu	1. Nusikun
			2. Raidikur
			3. Halibau Renes
			4. Halilulik B



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Halilulik A
			6. Umamakerek
			7. Nanaerai
			8. Haliserin
			9. Lianain
			10. Webubur
		Desa Lawalutulus	1. Laninis
			2. Fohodunuk
			3. Manehat
			4. Diklaran
			5. Loohali
		Desa Rinbesihat	1. Bekomean
			2. Dinleo
			3. Maktaen
			4. Seo A
			5. Seo B
			6. Looho
			7. Akdirun Sikun
3	Kakuluk Mesak	Kabuna	1. Haliwen
			2. Weraihenek
			3. Bautasik
			4. Babauk
			5. Wesasuit
			6. Salala
			7. Kakuban
			8. Fatukorat



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			9. Manubaun
		Leosama	1. Halimea
			2. Kobau
			3. Lalori
			4. Takantade
			5. Fatuatis
			6. Wesasuit B
		Fatuketi	1. Ainiba
			2. Obokin
			3. Nera
			4. Kalitin
			5. Rotiklot
			6. Fukalaran
			7. Fatubesi
			8. Sireu
			9. Sukabilaran
			10. Amoro
			11. Lakaritirai
		Dualaus	1. Lakaritirai
			2. Lakaikiri
			3. Lafanin
			4. Susuk
			5. Berluli
			6. Umarese
		Jenilu	1. Fatukaduak
			2. Fatuluka



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
4	Nanaet Duabesi		3. Abat
			4. Railuli
			5. Fatuala
		Kenebibi	1. Weain
			2. Fatukmetan
			3. Talilaran
			4. Makfaho
		Desa Nanaet	1. Wekmutis A
			2. Wekmutis B
			3. Fatukmalakan A
			4. Fatukmalakan B
			5. Halidais
		Desa Dubesi	1. Weklalenok
			2. Fatuk Kiik Kole
			3. Haliwen A
			4. Haliwen B
			5. Tubaki A
			6. Tubaki B
		Desa Fohoea	1. Laktutus
			2. Lahoan
			3. Fatuleno A
			4. Fatuleno B
			5. Fatubesi A
			6. Fatubesi B
		Desa Nanaenoe	1. Nanaenoe
			2. Wedare



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
5	Tasifeto Timur	Sarabau	3. Makokon
			1. Tunumau
			2. Manekiik
			3. Asulait
		Bauho	1. Boe
			2. Oeleu
			3. Sakaloon
		Halimodok	1. Luanbere
			2. Takirin
			3. Umbouk
			4. Lianain
			5. Loobeiati
		Takirin	1. Lookou
			2. Fatubesi
			3. Hasmetan
			4. Loohali
		Dafala	1. Ninai
			2. Dubasa A
			3. Dubasa B
			4. Webua A
			5. Webua B
			6. Kaisahe
			7. Fatuanin
			8. Buburlak
		Fatuba'a	1. Mauk Liman
			2. Oe Oan



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Taek Soruk
			4. Halimea
			5. Manu Muti
			6. Debu Bot
		Manleten	1. Kabanasa
			2. Lamasi A
			3. Lamasi B
			4. Baulenu
			5. Boraktetuk
			6. Aitaman
			7. Mota Oe
			8. Raibasin
			9. Lalosuk
			10. Bau Atok A
			11. Bau Atok B
			12. Halifunan
			13. Haekrit
			14. Wekleik
		Sadi	1. Poba
			2. Sadi
			3. Leitas
			4. Kopan
			5. Sehi
		Umaklaran	1. Abatsali
			2. Leolaran
			3. Banleten



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Fulan Monu
			5. Taek Too
			6. Weutu
		Silawan	1. We Benahi
			2. Nanaeklot
			3. Adu Bitin
			4. Maninu
			5. Hali Muti
			6. Bei Laka
			7. Ai Sik
			8. Mota Ain
			9. Halibada
			10. Mota Benr
		Tialai	1. Raiikun
			2. Weonu
			3. Buitonis
		Tulakadi	1. Dubanas
			2. Sulliren
			3. Mudafehan
			4. Rairiti
6	Raihat	Maumutin	1. Lesuaben
			2. Fohomaek
			3. Fatuuli
			4. Siarai
			5. Airae
		Toheleten	1. Likubauk



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Hologoen
			3. Ailoto
			4. Fatu Tour
		Tohe	1. Kotak Puu
			2. Haekesak
			3. Wekranae A
			4. Wekranae B
			5. Kota Foun A
			6. Kota Foun B
			7. Saku Fini
		Asumanu	1. Lakmau
			2. Lokomea
			3. Ninluli
			4. Loonen
			5. Makerek Badaen
			6. Loomanehat
			7. Nuaderok
		Raifatut	1. Siarai
			2. Wetear
			3. Fatubelar
		Aitoun	1. Nakalolo
			2. Loncilon
			3. Saburaku
			4. Asueman
			5. Holbelis
7	Lasiolat	Dualasiraiulun	1. Fatara I



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Fatara II
			3. Fatumuti
		Dualasi	1. Tukulelo
			2. Barnaba
			3. Loohali
		Baudaok	1. Fatululi
			2. Fatubesi
			3. Kabanasa
		Lakanmau	1. Lianain
			2. Manehitu
			3. Tukuleno I
			4. Tukuleno II
		Fatulotu	1. Umafatin
			2. Beikoti
			3. Lahurus
			4. Fatubesi
			5. Takarabat
			6. Aitemuk
		Manaikun	1. Motaain
			2. Kabula
			3. Halibete
		Lasiolat	1. Duamone I
			2. Duamone II
			3. Wefia
8	Lamaknen	Kewar	1. Kewar
			2. Mukloi



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Lolowa
			4. Lolobul
			5. Silala
		Duarato	1. Duarato
			2. Welis
		Mahuitas	1. Toos Leo
			2. Mahui
			3. Bora
		Fulur	1. Fulur Tas
			2. Rapoleto
			3. Maligel
			4. Holgotok
			5. Arlai
			6. Balo Golo
			7. Luaguju
			8. Holpara
		Leowalu	1. Airawanteten
			2. Leowalu Tas
			3. Lonkulo
			4. Berehasak
		Makir	1. Juldapil
			2. Tahon
			3. Fatulou
			4. Boti
			5. Holso
		Lamaksanulu	1. Builalu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Dilagusun
		Dirun	1. Nuawain
			2. Makes
			3. Sisi Dirun
			4. Berloo
			5. Lookun
			6. Weluli
			7. Ilbul
			8. Bosoklolo
			9. Laimea
		Maudemu	1. Balesi
			2. Oloboe
			3. Laloro
			4. Besurik
			5. Maudemu
			6. Fatubesi
9	Lamaknen Selatan	Henes	1. Dusun Burkou
			2. Holguju
			3. Geleba
		Lakmaras	1. Sabulmil
			2. Lakmaras Tas
			3. Mebupor
			4. Opibul
			5. Lesubere
			6. Kota Sai
			7. Abis Tas



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Nualain	1. Maubesi
			2. Nualain Tas
			3. Hurgara
			4. Joiltoi
		Ekin	1. Aitamek
			2. Bianlai
			3. Ekin Tas
			4. Koin
		Loonuna	1. Piebulak
			2. Pauk
			3. Lin
			4. Loonuna Tas
			5. Purlo
		Debululik	1. Hanowai
			2. Akaloan
			3. Beiuru
			4. Seletoi
			5. Loegolo
			6. Renek
			7. Erolsait
		Lutharato	1. Foholulik
			2. Hanlata
			3. Manewain
			4. Taunil
			5. Lakuuman
			6. Tirisoan



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Sisi Fatuberal	1. Sisi A
			2. Sisi B
			3. Tas
			4. Holmasak
			5. Fomuku
			6. Aimuti

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2023



3.3.2 Pembagian Wilayah Perbatasan

Kabupaten Belu sebagai kabupaten perbatasan secara administrasi mempunyai 28 Desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berbatasan darat dengan Negara RDTL sehingga di beberapa desa terdapat pos lintas batas dengan petugas dari TNI, Polri, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina seperti Pos Lintas Batas Mota'ain Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Pos Batas Turiskain Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Pos Batas Laktutus Desa Fohoea Kecamatan Nanaet Duabesi, Pos Batas Builalu/Dilumil Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen.

Tabel 3.3

Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Desa Fohoea, Desa Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Desa Takirin, Desa Tulakadi, Desa Silawan, Desa Sadi, Desa Sarabau	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Desa Lasiolat, Desa Baudaok, Desa Fatulotu	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Desa Tohe, Desa Maumutin	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksenulu, Desa Makir, Desa Mahuitas, Desa Kewar, Desa Maudemu	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Desa Lakmaras, Desa Loonuna, Desa Lutarato, Desa Sisi Fatuberal, Desa Debululik	6

Sumber : Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Belu Tahun 2023

3.4 ORGANISASI DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah meliputi:



3.4.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan perangkat daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administratif.

3.4.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris DPRD.

3.4.3 Inspektorat

Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah.

3.4.4 Organisasi Badan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, organisasi badan daerah meliputi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan dan asset daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pendapatan daerah.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pengelolaan perbatasan daerah.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu; menyelenggarakan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.



3.4.5 Dinas Daerah

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan.
2. Dinas Kesehatan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang pertanahan.
4. Satuan Polisi Pamong Praja; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran.
5. Dinas Sosial; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial.
6. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi.
7. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
8. Dinas Lingkungan Hidup; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup.
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
11. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
12. Dinas Perhubungan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
13. Dinas Komunikasi dan Informatika; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian.
14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu



- Pintu; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
15. Dinas Kepemudaan dan Olahraga; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
 16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
 17. Dinas Perikanan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.
 18. Dinas Pariwisata; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata.
 19. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
 20. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
 21. Dinas Perdagangan dan Perindustrian; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

3.4.6 Kecamatan

1. Kecamatan Kota Atambua;
2. Kecamatan Atambua Barat;
3. Kecamatan Atambua Selatan;
4. Kecamatan Tasifeto Barat;
5. Kecamatan Tasifeto Timur;
6. Kecamatan Lamaknen;
7. Kecamatan Lamaknen Selatan;
8. Kecamatan Kakuluk Mesak;
9. Kecamatan Lasiolat;
10. Kecamatan Nanaet Duabesi;
11. Kecamatan Raihat;
12. Kecamatan Raimanuk.



3.5 APARATUR NEGARA

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Di Kabupaten Belu data ASN berjumlah 3.974 orang yang terdiri dari Data PNS berjumlah 3.737 orang dan Data PPPK berjumlah 237 orang.

Berikut merupakan data kepegawaian yang kemudian disajikan dalam bentuk aneka data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

1. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.4

Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	I/a	1	-	1	0,03	0	0	0	0,00
2	I/b	7	-	7	0,18	0	0	0	0,00
3	I/c	34	1	35	0,88	0	0	0	0,00
4	I/d	20	-	20	0,50	0	1	1	0,03
Jumlah		62	1	63	1,59	0	1	1	0,03
1	II/a	31	3	34	0,86	4	11	15	0,38
2	II/b	77	27	104	2,62	10	23	33	0,83
3	II/c	87	119	206	5,18	5	21	26	0,65
4	II/d	88	183	271	6,82	9	5	14	0,35
Jumlah		283	332	615	15,48	28	60	88	2,21
1	III/a	128	173	301	7,57	94	162	256	6,44
2	III/b	188	215	403	10,14	88	186	274	6,89
3	III/c	143	132	275	6,92	49	84	133	3,35
4	III/d	203	227	430	10,82	79	103	182	4,58
Jumlah		662	747	1.409	35,46	310	535	845	21,26



1	IV/a	78	57	135	3,40	167	149	316	7,95
2	IV/b	38	17	55	1,38	47	138	185	4,66
3	IV/c	15	10	25	0,63	0	0	0	-
4	IV/d	0	0	0	-	0	0	0	-
5	IV/e	0	0	0	-	0	0	0	-
Jumlah		131	84	215	5,41	214	287	501	12,61
TOTAL		1.138	1.164	2.302	57,93	552	883	1.435	36,11

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan Golongan Ruang beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2022. Jumlah PNS tenaga teknis Golongan IV sejumlah 215 orang dengan persentase sebesar 5,41%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 501 dengan persentase sebesar 12,61%. Tenaga teknis Golongan III sejumlah 1.409 orang dengan persentase sebesar 35,46%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 845 orang dengan persentase sebesar 21,26%. Tenaga teknis Golongan II sejumlah 615 orang dengan persentase sebesar 15,48%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 88 orang dengan persentase sebesar 2,21%. Untuk jumlah PNS tenaga teknis Golongan I sejumlah 63 orang dengan persentase sebesar 1,59%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 1 orang dengan persentase sebesar 0,03%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.



2. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tabel 3.5

Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	S3	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S2	19	26	45	1,13	2	1	3	0,08
3	S1	440	418	858	21,59	328	620	948	23,86
4	D-III	140	460	600	15,10	10	16	26	0,65
5	D-II	7	3	10	0,25	31	47	78	1,96
6	D-I	4	42	46	1,16	1	-	1	0,03
7	SLTA	444	214	658	16,56	180	196	376	9,46
8	SLTP	28	-	28	0,70	-	2	2	0,05
9	SD	56	1	57	1,43	-	1	1	0,03
TOTAL		1.138	1.164	2.302	57,93	552	883	1.435	36,11

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023,Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.5, dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah S1 sejumlah 858 orang dengan persentase sebesar 21,59%, SLTA sejumlah 658 orang dengan persentase sebesar 16,56%, dan D-III sejumlah 600 orang dengan persentase sebesar 15,10%.

Sedangkan, data komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 948 orang dengan persentase sebesar 23,86%, SLTA sejumlah 376 orang dengan persentase sebesar 9,46%, dan D-II sejumlah 78 orang dengan persentase sebesar 1,96%.



3. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.6

Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No	Golongan	L	P	Jumlah	%
1	V	16	8	24	0,60
2	VII	3	-	3	0,08
3	IX	54	156	210	5,28
	TOTAL	73	164	237	5,96

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PPPK berdasarkan Golongan beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2022. Jumlah PPPK tenaga teknis Golongan IX sejumlah 210 orang dengan persentase sebesar 5,28%. Golongan VII sejumlah 3 orang dengan persentase sebesar 0,08%. Golongan V sejumlah 24 orang dengan persentase sebesar 0,60%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.

4. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.7

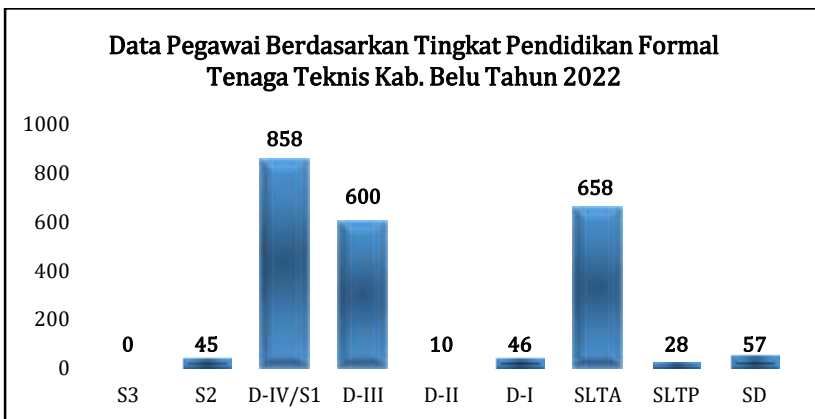
Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	%
1	SLTA	16	8	24	0,60
2	D-III	3	-	3	0,08
3	S1	54	156	210	5,28
	TOTAL	73	164	237	5,96

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023, Perhitungan BP4D Kab. Belu

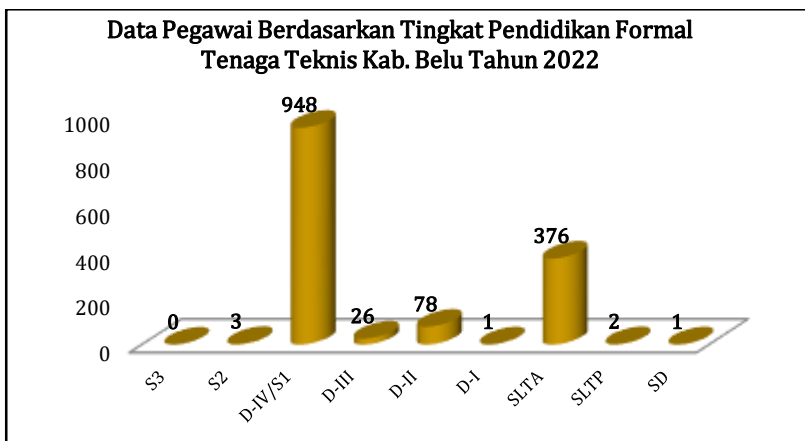


Berikut adalah diagram data PNS berdasarkan pendidikan untuk tenaga teknis dan tenaga guru Tahun 2022.



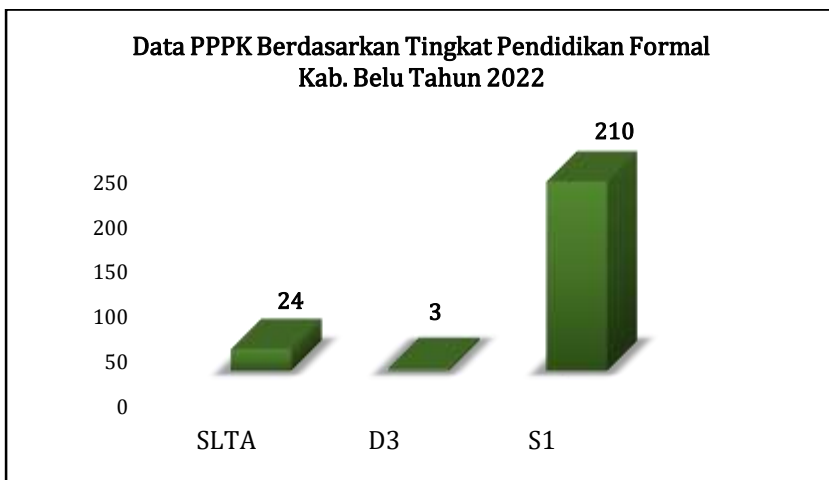
Gambar 3.2

Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2022



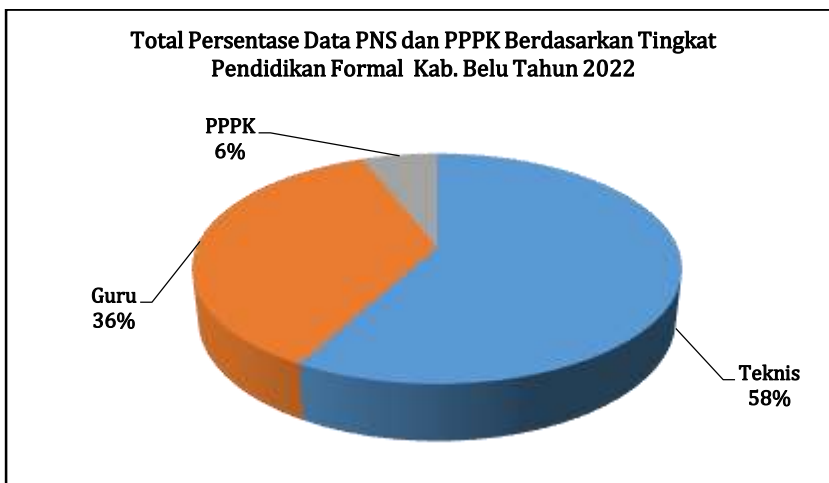
Gambar 3.3

Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 3.4

Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 3.5

Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Kabupaten Belu Tahun 2022



Tabel 3.8

Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
1	S3	-	-	-	-
2	S2	6	0,33	-	-
3	S1	372	20,25	421	22,92
4	D-III	279	15,19	1	0,05
5	D-II	2	0,11	1	0,05
6	D-I	6	0,33	-	-
7	SLTA	608	33,10	1	0,05
8	SLTP	75	4,08	-	-
9	SD	65	3,54	-	-
TOTAL		1.413	76,92	464	23,08

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.8, dapat dilihat komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah SLTA sejumlah 608 orang dengan persentase sebesar 33,10%, S1 sejumlah 372 orang dengan persentase sebesar 20,25%, dan D-III sejumlah 279 orang dengan persentase sebesar 15,19%. Sedangkan, data komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 421 orang dengan persentase sebesar 22,92%.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan guna menunjang kualifikasi yang ada. Potensi pegawai menurut tingkat pendidikan merupakan bahan perencanaan pengembangan sumber daya aparatur berkenaan dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.



5. Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi

Tabel 3.9

Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belu	22	0,55
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu	15	0,38
3	Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu	39	0,98
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Belu	20	0,50
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu	42	1,06
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu	33	0,83
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu	33	0,83
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu	13	0,33
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu	99	2,49
10	Dinas Kesehatan Kab. Belu	187	4,71
11	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu	29	0,73
12	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu	16	0,40
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu	16	0,40
14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu	23	0,58
15	Dinas Pariwisata Kab. Belu	20	0,50
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu	132	3,32
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Belu	17	0,43
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu	27	0,68
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu	99	2,49
20	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Belu	22	0,55
21	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu	31	0,78
22	Dinas Perhubungan Kab. Belu	26	0,65



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
23	Dinas Perikanan Kab. Belu	20	0,55
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belu	24	0,60
25	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu	109	2,74
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Belu	50	1,26
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Belu	25	0,63
28	Dinas Sosial Kab. Belu	31	0,78
29	Inspektorat Kab. Belu	40	1,01
30	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belu	51	1,28
31	Sekretariat Bawaslu	5	0,13
32	Sekretariat Daerah	4	0,10
33	Sekretariat DPRD	28	0,70
34	Sekretariat KPUD	2	0,05
35	Sekretariat Korpri	0	0,00
36	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Belu	6	0,15
37	Bagian Hukum Setda Belu	9	0,23
38	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Belu	9	0,23
39	Bagian Organisasi Setda Belu	11	0,28
40	Bagian Pemerintahan Setda Belu	9	0,23
41	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Belu	8	0,20
42	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Belu	8	0,20
43	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Belu	9	0,23
44	Bagian Umum Setda Belu	28	0,70
45	Badan Narkotika Nasional Kab. Belu	0	0,00
46	Kecamatan Atambua Barat	12	0,30
47	Kecamatan Atambua Selatan	16	0,40
48	Kecamatan Kakuluk Mesak	24	0,60
49	Kecamatan Kota Atambua	14	0,35
50	Kecamatan Lamaknen	17	0,43



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
51	Kecamatan Lamaknen Selatan	18	0,45
52	Kecamatan Lasiolat	18	0,45
53	Kecamatan Nanaet Duabesi	15	0,38
54	Kecamatan Raihat	18	0,45
55	Kecamatan Raimanuk	20	0,50
56	Kecamatan Tasifeto Barat	18	0,45
57	Kecamatan Tasifeto Timur	20	0,50
58	Kelurahan Atambua	6	0,15
59	Kelurahan Bardao	4	0,10
60	Kelurahan Beirafu	4	0,10
61	Kelurahan Fatubenao	7	0,18
62	Kelurahan Fatukbot	10	0,25
63	Kelurahan Lidak	5	0,13
64	Kelurahan Manuaman	8	0,20
65	Kelurahan Manumutin	8	0,20
66	Kelurahan Rinbesi	5	0,13
67	Kelurahan Tenukiik	11	0,28
68	Kelurahan Tulamalae	8	0,20
69	Kelurahan Umanen	5	0,13
70	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua	277	6,97
71	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	404	10,17
72	TFC Haliwen	3	0,08
73	Guru Se-Kabupaten Belu	1600	40,26
74	PLBN	0	0,00
75	PNS yang tidak tahu nama OPDnya	19	0,48
TOTAL		3.974	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2023



BAB IV

SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU

4.1 SEJARAH KABUPATEN BELU

4.1.1 Sejarah Daerah

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah suku “Melus”. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan”, yang artinya manusia penghuni batu dan kayu. Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua parah pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka”. Malaka merupakan tanah asal usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, pada intinya bahwa ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data. Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut pada tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan, Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), dan Loro Sonbai (Dawan). Namun, menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain. Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah meliputi perdagangan kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki



dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali. Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah sistem pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Di wilayah/daerah Dawan ada kerajaan Sonbai yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafu dan Dubai sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan sistem pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai. Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rinbesihat yaitu Dafala, Manleten, Umaklaran Sorba dan di bagian Timur ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai



tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendatang di Belu membaaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah. (Sejarah,belukab.go.id, 2022)

4.1.2 Sejarah Administratif

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1958 dengan kota Atambua sebagai ibukota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah dan Kecamatan Malaka Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1992, maka pada Tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, dan Kecamatan Kota Atambua. Pada Tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 12 Tahun 2001. Ke-12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk, dan Kecamatan Laenmanen.



Pada Tahun 2006 kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006, Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan. Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele. Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan. Saat itu, Kabupaten Belu terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu: Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur. Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Lasialat. Kemudian pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kabupaten Malaka sehingga dibagi menjadi 12 kecamatan untuk Kabupaten Belu dan 12 kecamatan untuk Kabupaten Malaka.

4.2 NAMA-NAMA BUPATI BELU

Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dikumpulkan, maka Bupati Belu semenjak awal sampai saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bupati Belu

No.	Nama	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan
1	Alfonsius Andreas Bere Talo	1958	1969
2	Drs. Markus Didoek	1969	1976
3	Marsel Adang Da Gomez	1976	1978
4	Drs. Servatius Berek	1978	1983
5	Drs. Jhon S. Letto	1983	1988
6	Letkol Art. Ignasius Sumantri	1988	1993
7	Drs. Servarius M. Pareira, MPH	1993	1998
8	Drs. Marellus Bere	1999	2004
9	Drs. Joachim Lopez	2004	2014
10	Willybrodus Lay, SH	2016	2021
11	dr. Taolin Agustinus, Sp.PD, KGEH, FINASIM	2021	Sekarang



4.3 PROFIL BUPATI DAN WAKIL BUPATI BELU (2021-2024)

1. Profil Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM



Gambar 4.1
Bupati Belu
dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM

dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM dilantik sebagai Bupati Belu periode 2021-2024 pada 26 April 2021. Beliau lahir di Halilulik, 11 Agustus 1960, dan menjalani pendidikan dasar hingga menengah di Kabupaten Belu.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Katolik Halilulik (1966);
- 2) Sekolah/Kursus Teknik Santo Yosef Halilulik (1972);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1975);
- 4) Universitas Gajah Mada program studi Kedokteran Umum, pada Fakultas Kedokteran (1981);
- 5) Universitas Diponegoro, spesialis penyakit dalam;
- 6) Universitas Indonesia, ilmu subspesialis Gastroenterologi Hepatologi.

b. Riwayat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau kembali ke tanah kelahirannya dan mulai berkarier sebagai dokter pada Puskesmas hingga dipercaya memimpin RSUD Mgr. Gabriel Manek Atambua. Setelah berkarier di tanah kelahirannya, beliau melanjutkan kariernya merantau di Jawa Barat dan menetap di Bogor, dimana beliau merupakan seorang dokter di Rumah Sakit BMC Mayapada dan Siloam Hospitals Bogor, hingga beliau dipanggil kembali untuk memimpin kampung halamannya, Kabupaten Belu.

c. Riwayat Organisasi

Dalam posisinya sebagai dokter penyakit dalam, beliau juga aktif dalam organisasi kedokteran. Beliau dipercaya menjadi ketua Bidang Kerjasama dan Kemitraan PB PABDI (Pengurus Besar Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia) periode 2018-2021. Beliau juga pernah diganjar sebagai dokter teladan tingkat Puskesmas se-Indonesia beberapa tahun silam.



2. Profil Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM



Gambar 4.2
Wakil Bupati Belu
Drs. Aloysius Haleserens, MM

Drs. Aloysius Haleserens, MM lahir pada 13 Agustus 1965 adalah Wakil Bupati Belu periode 2021-2024. Beliau adalah wakil dari Bupati Belu, dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Lafaekfera Atambua (1972-1977);
- 2) SMP Don Bosco Atambua (1978-1981);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1981-1984);
- 4) UPN Veteran Yogyakarta (1985-1991)
- 5) Universitas Muhammadiyah (2004).

b. Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Wakil Bupati Belu, beliau tercatat sebagai Kasubdit Program dan Kasubdin PLS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu. Beliau juga pernah menjabat Kepala Bidang Statistik dan Pelaporan di Bappeda Belu serta Kabid Pendataan dan Penetapan BKKBN Kabupaten Belu. Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya di Tahun 2015 serta penghargaan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Panwaslak dari Departemen Dalam Negeri di Tahun 1997.

4.4 PENGHARGAAN YANG TELAH DICAPAI KABUPATEN BELU

Penghargaan yang telah dicapai oleh Kabupaten Belu Tahun 2018-2022 dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Prestasi/Penghargaan Urusan Kesehatan

Tabel 4.2

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
1	Turnamen Kontes Cup	Klibur Oan Tulakadi	2018
2	Sumbangsih, Dukungan dan Kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan SATGAS PAMTAS RI-RDTL YONIF RAIDER 712/WT Selama Penugasan Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Belu TA. 2017-2018	YONIF RAIDER 712/WT	2018
3	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggal Sesuai Prototipr Tahun 2017 dan 2018	Kementerian Kesehatan RI	2018
4	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggal Sesuai Prototype Tahun 2017 & 2018	Menteri Kesehatan Republik Indonesi	2019



No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
5	Telah Berpartisipasi Aktif dalam Penelitian Riset Evaluatif JKN : Determinan Preferensi dan Loyalitas Kepesertaan BPJS Kesehatan di Indonesia	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	2019
6	Dukungan dan Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Joint External Monitoring Mission (JeMM) Program Tuberkulosis 2020	Direktur Jenderal P2P	2020
7	STBM Award Sebagai Desa ODF dan Kabupaten ODF Tahun 2022	Kementerian Kesehatan RI	2022

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan kesehatan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten dan tingkat Nasional.

4.4.2 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pendidikan

Tabel 4.3

Prestasi/Penghargaan Atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SMP (2018)						
1	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Charley Maria Ratu Kaho	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Marselinus Klau	SMPN Satap Benemeta	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosko Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Evan Adriana Temu	SMPN Sta. Angela	Melukis	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Roswita M. Bere Besin	SMPN 1 Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Chikyta Yunita Gomes	SMP Sta. Angela	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Petronela S. Buik	SMPN Silawan	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
10	-	SMPN 1 Atambua	T a r i	Kabupaten	Juara I	FLS2N
11	-	SMPN Ainiba	T a r i	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMP Sta. Angela	T a r i	Kabupaten	Juara III	FLS2N
13	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosko Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	Benediktus Yanuarius Sisuk	SMPK HTM Halilulik	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	Norbertus D. Santus Tilman	SMPN Haliwen	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI
17	-	SMP Negeri 3 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI
19	Leonardus S. Rufi	SMPN 1 Tasifeto Barat	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Angela D.A. Nahak	SMPK HTM Halilulik	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Yitro Albinto K. Hale	SMPN Satap Ekin II	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Febrina Lopes	SMPN Haliwen	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Kristianus Koli Mali	SMP Taruna Citra	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Maria K. Bere	SMP Taruna Citra	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	Nino Agustinus D. Heldo	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Febriana A. P.	SMPK HTM	Tunggal	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
	Carles	Halilulik	Puteri (Bulu Tangkis)			
29	Sidorius Manek Amaro	SMPN Silawan	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Fulgentinus Manek	SMPN 3 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
32	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
33	Adhi Krisna Rih	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Victoria Ira Besin	SMPN Silawan	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Mariano A. Paratama	SMPN Silawan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Meilan Elisabeth T. Mali	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Marianus U. Taek	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Maria A. Lotu Bere	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
40	Yohanes A.D.J. Lopes	SMPN 2 Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Adriana M Kehi	SMP Taruna Citra	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
43	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
44	Grace Bouk	SMPK Don Bosko Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
45	Melkianus Dasdores	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
46	Elisabet E. Sau	SMP Daerah Nela	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
48	Guido Poli Lau	SMPK St. Petrus Lahurus	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
49	Irene Pandu Sula	SMPN 1 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
51	Frederiko Alfredo	SMP Taruna Citra	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Sisilia Meana Bere	SMPK Don Bosko Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
53	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
54	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
55	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
57	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
58	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
59	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
61	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
62	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
63	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
64	Andrew Jong	SMP St. Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	Pidato Bing
65	Theresia Gracia	SMPN Haliwen	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	Pidato Bing
66	Jeni Novita M. Laku	SMPN Satap Sabulmil	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	Pidato Bing
SMP (2019)						
1	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA I	GSI
2	-	SMP Swasta Daerah Nela	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA II	GSI
3	-	SMP Negeri Kimbana	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA III	GSI
4	Noni P. Aluman	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA I	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
5	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
6	Alexander B. De Araujo	SMPN 3 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
7	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
8	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosco Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
9	Wilhelmus H. Ulu Leki	SMPN 3 Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
10	-	SMPK Don Bosco Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
11	-	SMPN 1 Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
12	-	SMPN Silawan	Vokal Group	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
13	-	SMP Negeri 1 Atambua	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
14	-	SMP Negeri Ainiba	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
15	-	SMP Negeri Silawan	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
16	-	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
17	-	SMPK HTM Halilulik	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
18	-	SMPN 2 Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
19	Philipus Goran Tutul	SMP Bina Karya Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Maria Grasela Ampupu	SMPN 2 Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Redemptus F. Y. Kofi	SMPK Don Bosco Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Petronela Bere	SMP Kristen Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Januarius Jefri Mali	SMPN Lasiolat	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Fonilia Manek	SMPN Satap Obor	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Fernando Cristovel Tulasi	SMP Santa Angela	Tunggal Putera (Bulu)	Kabupaten	JUARA I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Tangkis)			
26	Odilia Haga Kore	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	William Yap	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Agnes O. M. Loy	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
29	Junior R. Dudu	SMPN 2 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Fransiska C. Deo Mau Bere	SMP Santa Angela	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
32	Cherilyta A. P. Seran	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
33	Erculado Saldanha	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Erfin de Martin Naibuti	SMPK HTM Halilulik	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Fulgentius Manek	SMPN Loro Tuan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Yeyen Dwisel Ndaong	SMPN 2 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Yoseph B. Tilman	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Jenika Mau	SMPN 2 Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
39	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
40	Yandriana Mau	SMP Satap Kewar	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Jonas P. Asa	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
42	Marciana D. C. Hale	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
43	Jonifasius Asa	SMPN Satap Obor	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Martha Januaria Abu	SMPN 3 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Yoseph Atok Luan	SMPN Umanen	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
46	Selestina Helena Ili Bere	SMPN Sadi	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
47	Dominggus De Jesus Coreia	SMPN 1 Tasifeto Barat	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
48	Maria Riska Soi	SMP St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
49	Anjelus Leander Evan Tuas	SMPN Satap Ekin II	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
50	Paskalis Besin	SMPN Dafala	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
51	Gabriel Tae Louk	SMP St. Angela	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
52	Debora B. Laubase	SMPK Don Bosco Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
53	Penina P. Dansby	SMPN 2 Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
54	Margaridna N. Bere	SMPN Satap Kewar	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
55	Maria Anastasia Ruli Wangge	SMP St. Angela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
56	Erfinsia Natriana Dao	SMPN Satap Sabulmil	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
57	Stefenson R. Manek	SMP Daerah Nela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
58	Febiana Bere	SMPN Sadi	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	OSN
59	Tristan Sutanto	SMPK Don Bosco Atambua	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	OSN
60	Edward Dexter Jong	SMP Santa Angela	Pidato Bahasa	Kabupaten	JUARA III	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Inggris			
61	Samuel Eduk	SMPN Kimbana	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN I	OSN
62	Virgita C. Tilman	SMPN Ainiba	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN II	OSN
63	Laura Okdiviana Mali	SMPN Piebulak	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN III	OSN
SMP (2022)						
1	Novalia D. seran	SMP II Kapten	I P S (OSN)	Provinsi	-	OSN
2	Joshua C. F. Angkari	SMP St. Anggela	Matematika (OSN)	Provinsi	-	OSN
SD (2018)						
1	Cristina Maria Borromea	SD St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Jeveline W. Sae	SDK St. Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Oliva Shania Malik	SDN Wirasakti	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Patris Christo D. Uskono	SD Gmit Atambua III	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Theresia Rosabela P. Seran	SDK Lafaekfera	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Tiara Dominika Soree	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2019)						
1	Brigitha Stefania Tlonaen	SDK Fatubena	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Leonardus Sai Sirik	SDK Manleten	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Yohana Sefania Senda Muku	SDK. St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
5	Retno Sekar Sari	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Alzira Y. Bria	SDK Sta Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2020)						
1	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
2	Florensia Nesha Ben	SDN Wirasakti	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
3	Thyrza Radhistry Neldal	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
SD (2022)						
1	Chimberly Michaela Bere	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 1	
2	Ni Made I. Daisha Sudiartha	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 2	
3	Geraldine Cynara Bele Bau	SD St Yosep Atb 1	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 3	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan pendidikan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 antara lain jenis kejuaraan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Liga Pendidikan Indonesia (LPI), Gala Siswa Indonesia (GSI), Pidato Bahasa Inggris, Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasiona (O2SN). Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat provinsi dan kabupaten.



4.4.3 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Lingkungan Hidup

Tabel 4.4

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Philipus Andreas Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
2	Julius Leki	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2018
3	Sr. Ludovika F.C.JM	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
4	Magdalena Olo Mau	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2018
5	Yanuaris Asa Bere	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
6	Pater Yohanes Kristoforus Tara, OFM	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
7	SMK Katolik Santo Yoseph Nenuk	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
8	SMP Taruna Citra	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
9	SDI Wilain	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
10	Edmundus Kehi Tae	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2019
11	Marianus Domi Meti	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2019
12	Hilarius Heny Sally	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2019
13	Gabriel Manek	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2019
14	SMA Seminari Sta. Imaculata - Lalian	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
15	SMPK Tunas Harapan St. Petrus Lahurus	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
16	SDN Sekuten	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
17	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Dayatullah Hidayatullah	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
18	Alexander Lona	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
19	Agustinus Fahik	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
20	Yulianus Lou Mali	Kalpataru(Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2022

Sumber : Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2023



Prestasi/penghargaan dalam urusan lingkungan hidup yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 sebanyak 20 prestasi/penghargaan. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.

4.4.4 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.5

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
1	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Rotiklot	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Asulait	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Suntoi	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Tetatkiren/Bet elaran diak	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Obor	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Madya
		Posyandu Turiskain 2	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Madya
		Posyandu Haliwen	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Madya
		Posyandu Umarese	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Fajar	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Aggrek B1	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Pratama
2	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Provinsi/Juara IV Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Provinsi/Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Umarese	Provinsi/Juara III Strata Posyandu Pratama



No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
3	Lomba Desa/Kel	Keluraha Manuaman	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Fatulotu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Manuaman	Provinsi/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Bardao	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Naitimu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Desa Naitimu	Provinsi/Juara IV Lomba Desa Tahun

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan pemberdayaan masyarakat dan desa yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 meliputi jenis penghargaan dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

4.4.5 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian

Tabel 4.6

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Terpadu Penggunaan UTTP Tahun 2016 di Pasar Rakyat	Piagam Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2016	Nasional

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan perdagangan dan perindustrian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2016.



4.4.6 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 4.7

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
1	Pemuda Pangan Pelopor Tahun 2018	Nasional
2	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2019	Provinsi
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2022	Provinsi
4	Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2022	Nasional
5	SEA GAMES Tahun 2022	Internasional
6	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) 2023	Provinsi
7	Pekan Olahraga Pelajar Darah (POPDA 2023)	Provinsi

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan kepemudaan dan olahraga yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi, nasional dan internasional.

4.4.7 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 4.8

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2018)	Provinsi	Juara III
2	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2018)	Provinsi	Juara III
3	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2019)	Provinsi	Juara II
4	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2019)	Provinsi	Juara III
5	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2020)	Provinsi	Juara I
6	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2020)	Provinsi	Juara II



No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
7	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Provinsi	Juara I
8	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Nasional	Juara V
9	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2021)	Provinsi	-
10	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Provinsi	Juara I
11	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Nasional	Juara V

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

4.4.8 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Tabel 4.9

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Nama Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	ISO 9001 : 2015	Kabupaten	Terdaftar dalam ISO untuk layanan pencari kerja dan penempatan tenaga kerja
2	Piagam Penghargaan KPPN Atambua 2018	Kabupaten	Progress Terbaik dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tingkat Satuan Kerja Triwulan III TA. 2018

Sumber : Bidang PPTK - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten.



4.4.9 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pariwisata

Tabel 4.10

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Ajang Api Award 2020	Nasional	Juara 1 Ajang Api Award Kategori Dataran Tinggi
2	Anugerah Pesona Indonesia 2020	Nasional	Juara 3 Kategori Dataran Tinggi Fulan Fehan

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan pariwisata yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2020.

4.4.10 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.11

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
1	tohe.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 1 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
2	fulur.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 2 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
3	maneikun.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 3 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
4	duarato-desi.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 4 Lomba Website Desa



No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
			Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan komunikasi dan informatika yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten lomba website tingkat desa pada Tahun 2019.

4.4.11 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kebudayaan

Tabel 4.12

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2018			
1	Solo Internasional performing Aris (SIPA)	Nasional	Sertifikat
2	Festival seni Pertunjukan	Provinsi	Juara IV
3	Festival Fulan Fehan	Kabupaten	Piagam
4	Festival Budaya Flobamora	Provinsi	Piagam
5	Festival Dialog Budaya Raja-Raja dan Makoan	Kabupaten	Piagam
6	Parade Tarian Nusantara Antar Sekolah	Kabupaten	Piagam
7	Festival Milenial	Kabupaten	Piagam
8	Open Ceremony Asian Games	Internasional	Piagam
9	Festival Kesenian Daerah	Kabupaten	Piagam
2019			
1	Festival Silatuhrahmi Kraton Nusantara	Nasional	Piagam
2	Seni Pertunjukan Orkes Musik Tradisional	Kabupaten	Piagam
3	Festival Fulan fehan	Kabupaten	Piagam
4	Likurai Istana	Kabupaten	Piagam
5	Seni Pertunjukan Likurai 600	Kabupaten	Piagam



No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2018			
6	Parade Musik Nasional	Kabupaten	Piagam
7	Festival Kema Budaya	Kabupaten	Piagam
8	Festival Budaya Daerah	Kabupaten	Piagam

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan kebudayaan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional dan internasional.

4.4.12 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 4.13

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Jenis Prestasi/Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	<i>Innovation Government Award (IGA)</i> Juara III Kabupaten/Kota Perbatasan Kategori Daerah Tertinggal	Nasional	2018
2	Lomba Inovasi Daerah Tata Normal Baru "Produktif dan Aman Covid-19 Sektor Pasar Modern Klaster Kabupaten Tertinggal" Juara II	Nasional	2020

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2023

Prestasi/penghargaan dalam urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2022 yaitu jenis penghargaan tingkat nasional.



BAB IX

PENUTUP

Di era otonomi daerah seperti saat ini, masing-masing daerah dituntut untuk semakin mampu memahami karakter wilayahnya masing-masing. Pemahaman wilayah ini akan sangat bermanfaat bagi arah perencanaan dan pengembangan daerah sehingga daerah akan semakin mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi dan permasalahannya.

Buku Profil Daerah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2023 selain menjadi dokumen pendukung dalam proses perencanaan, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu dalam menyiapkan perencanaan yang semakin berkualitas dari waktu ke waktu.



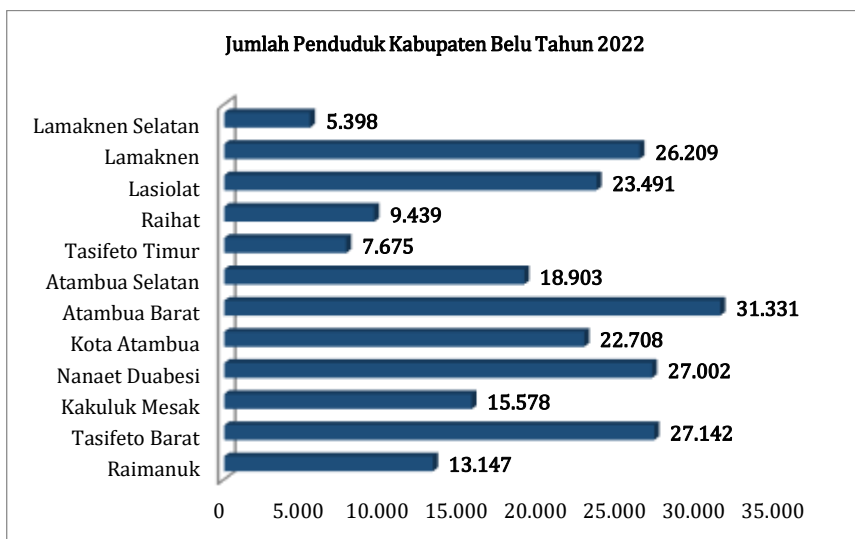
BAB V SOSIAL BUDAYA

5.1 DEMOGRAFI

Penduduk atau warga suatu negara atau daerah dapat didefinisikan sebagai orang yang tinggal di daerah tersebut dan/atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Berikut merupakan perincian penduduk.

1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.



Gambar 5.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
1	Raimanuk	6.500	6.647	13.147	3.608	142,13	-0,27
2	Tasifeto Barat	13.579	13.563	27.142	7.476	129,57	0,14
3	Kakuluk Mesak	7.832	7.746	15.578	4.111	206,25	1,98



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
4	Nanaet Duabesi	13.418	13.584	27.002	7.041	120,59	1,97
5	Kota Atambua	11.338	11.370	22.708	6.427	175,60	-0,79
6	Atambua Barat	15.495	15.836	31.331	8.268	1.992,03	-0,74
7	Atambua Selatan	9.411	9.492	18.903	4.906	145,49	3,67
8	Tasifeto Timur	3.881	3.794	7.675	2.007	124,81	0,74
9	Raihat	4.715	4.724	9.439	2.388	97,64	2,30
10	Lasiolat	11.748	11.743	23.491	6.398	2.136,71	-2,97
11	Lamaknen	13.282	12.927	26.209	6.730	2.340,51	-0,81
12	Lamaknen Selatan	2.605	2.793	5.398	1.433	79,60	3,95
TOTAL		113.804	114.219	228.023	60.793	202,66	0,28

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2023

Data pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada Tahun 2022 sebanyak 228.023 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2021 sebanyak 227.397 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Atambua Barat yaitu 31.331 jiwa dengan persentase sebesar 13,74%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 5.398 jiwa dengan persentase sebesar 2,37%.

Angka kepadatan penduduk secara umum di Tahun 2022 adalah sebesar 202,66 jiwa/km². Kecamatan Atambua Selatan merupakan wilayah dengan angka kepadatan tertinggi yaitu 2.340,51 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Lamaknen Selatan adalah wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 79,60 jiwa/km².

2. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan sehingga merupakan hal yang penting bagi penduduk untuk memiliki KTP dan akte kelahiran. Data administrasi kependudukan disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 5.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepemilikan E-KTP
1	Raimanuk	13.147	3.608	8.590
2	Tasifeto Barat	27.142	7.476	17.427
3	Kakuluk Mesak	15.578	4.111	9.965
4	Nanaet Duabesi	27.002	7.041	17.344
5	Kota Atambua	22.708	6.427	14.994
6	Atambua Barat	31.331	8.268	20.399
7	Atambua Selatan	18.903	4.906	11.871
8	Tasifeto Timur	7.675	2.007	5.034
9	Raihat	9.439	2.388	5.813
10	Lasiolat	23.491	6.398	15.458
11	Lamaknen	26.209	6.730	16.897
12	Lamaknen Selatan	5.398	1.433	3.276
TOTAL		228.023	60.793	147.068

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memiliki E-KTP sebanyak 147.068 kepemilikan dengan jumlah KK sebanyak 60.793 KK.



5.2 PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Murni

Untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun, salah satunya dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada usia sekolah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Jenjang Pendidikan	2022	2021	2020	2019	2018
1	SD/MI	80,36	80,26	72,87	84,57	80,43
2	SMP/MTs	62,43	65,63	86,45	78,99	78,91

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 80,36 dari tahun sebelumnya yaitu 80,26. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami penurunan sebesar 62,43 dari tahun sebelumnya yaitu 65,63.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat Pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 5.4

Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

No.	Jenjang Pendidikan	2022	2021	2020	2019	2018
1	SD/MI	95,31	102,02	96,55	97,2	98,67
2	SMP/MTs	87,47	100,62	87,52	86,57	80,79

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 95,31 dari Tahun



sebelumnya yaitu 102,02. Sedangkan untuk Tingkat SMP juga mengalami penurunan sebesar 87,47 dari tahun sebelumnya yaitu 100,62.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

APS menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5.5

Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Jenjang Pendidikan	2022
1	SD/MI	0,92
2	SMP/MTs	0,74

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

4. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan kehidupan ekonomi dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Dalam kebijaksanaan pembangunan dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Belu pada Tahun 2022 disajikan dalam beberapa tabel dibawah ini.

a. Pendidikan Usia Dini

Tabel 5.6

Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	20	368	364	732	51	44	0
2	Tasifeto Barat	27	452	520	972	63	64	1
3	Kakuluk Mesak	20	339	333	672	49	44	0
4	Nanaet Duabesi	8	101	86	187	16	18	0



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
5	Kota Atambua	17	402	412	814	59	54	1
6	Atambua Barat	14	211	248	459	39	30	0
7	Atambua Selatan	16	358	331	689	39	36	0
8	Tasifeto Timur	35	592	624	1.216	78	81	0
9	Raihat	13	248	261	509	33	28	0
10	Lasiolat	9	145	149	294	21	18	0
11	Lamaknen	16	266	225	491	35	24	0
12	Lamaknen Selatan	19	309	331	640	44	40	0
TOTAL		214	3.791	3.884	7.675	527	481	2

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 5.6 menggambarkan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Belu. Pendidikan anak usia dini berbentuk formal dan non formal. Jumlah PAUD/TK pada Tahun 2022 sebanyak 214 sekolah dengan jumlah anak didik sebesar 7.675 anak dan rata-ratanya sebesar 639,58. Jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 3.791 anak dengan rata-rata sebesar 315,92 lebih sedikit jumlah anak didik perempuan sebesar 3.884 anak dengan rata-rata sebesar 323,67 yang lebih dominan dari jumlah anak didik laki-laki. Jumlah anak didik tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebesar 1.216 anak dan jumlah anak didik terendah di Kecamatan Nanaet Dubesi sebesar 187 anak.

b. Pendidikan Dasar

Tabel 5.7

Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	12	1.238	1.150	2.388	177	128	14
2	Tasifeto Barat	20	1.745	1.620	3.365	277	204	18
3	Kakuluk Mesak	12	1.311	1.234	2.545	188	140	12
4	Nanaet Duabesi	5	288	280	568	47	45	6
5	Kota Atambua	14	2.350	2.140	4.490	311	189	11
6	Atambua Barat	5	942	877	1.819	125	81	5



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
7	Atambua Selatan	5	1.074	933	2.007	124	71	5
8	Tasifeto Timur	22	1.585	1.421	3.006	281	199	27
9	Raihat	14	936	803	1.739	167	127	16
10	Lasiolat	10	492	431	923	113	61	11
11	Lamaknen	18	803	748	1.551	185	132	17
12	Lamaknen Selatan	10	585	503	1.088	114	76	11
TOTAL		147	13.349	12.140	25.489	2.109	1.453	153
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023								

Tabel 5.7 menggambarkan perkembangan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Belu pada tahun 2022. Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2022 sebanyak 147 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 25.489 orang dan rata-ratanya sebesar 2.124,08. Jumlah pelajar SD berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 13.349 orang dengan rata-rata sebesar 1.112,42 lebih dominan dibandingkan jumlah pelajar SD perempuan sebesar 12.140 orang dengan rata-rata sebesar 1.011,67. Jumlah pelajar SD tertinggi di kecamatan Kota Atambua sebesar 4.490 orang dan jumlah pelajar SD terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 568 orang.

c. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 5.8

Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	5	472	518	990	116	52	4
2	Tasifeto Barat	10	900	960	1.860	202	101	9
3	Kakuluk Mesak	4	473	564	1.037	95	58	4
4	Nanaet Duabesi	1	89	116	205	23	9	1
5	Kota Atambua	6	1.013	1.041	2.054	135	90	5
6	Atambua Barat	4	555	515	1.070	75	44	4
7	Atambua Selatan	3	492	554	1.046	78	37	2
8	Tasifeto Timur	6	542	537	1.079	112	67	6



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
9	Raihat	4	344	417	761	79	36	4
10	Lasiolat	3	176	196	372	43	35	2
11	Lamaknen	5	396	438	834	93	57	4
12	Lamaknen Selatan	4	230	239	469	62	27	4
TOTAL		55	5.682	6.095	11.777	1.113	613	49
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023								

Tabel 5.8 menggambarkan perkembangan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu pada Tahun 2022. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Tahun 2022 sebanyak 55 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 11.777 orang dan rata-ratanya sebesar 981,42. Jumlah pelajar SMP berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 5.682 orang dengan rata-rata sebesar 473,50 lebih sedikit dibandingkan jumlah pelajar SMP perempuan sebesar 6.095 orang dengan rata-rata sebesar 507,92. Jumlah pelajar SMP tertinggi di Kecamatan Kota Atambua sebesar 2.054 orang dan jumlah pelajar SMP terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 205 orang.

5. Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal pada dasarnya pendidikan yang mendukung pendidikan formal berupa:

a. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah Lembaga Pendidikan yang dibentuk, dikelola dan dikembangkan dengan prinsip “dari”, “oleh”, dan “untuk” masyarakat/komunitas. Program PKBM meliputi:

- 1) Pendidikan kesetaraan : Paket A, Paket B, dan Paket C;
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 3) Pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara);
- 4) Pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skills*).



Data penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9

Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Nama Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		L	P	
1	Paket A	46	68	114
2	Paket B	85	27	112
3	Paket C	103	155	258

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023

b. Lembaga Khusus dan Pelatihan (LKP)

LKP merupakan lembaga yang memberikan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan oleh LKP meliputi pemberian layanan pendidikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti bimbingan belajar SD, SMP, SMA/SMK, kursus bahasa asing, kursus setir mobil, montir, rias pengantin, menjahit, *computer*, tata boga, tata busana, dan akupuntur. Adapun data pendidikan non formal dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10

Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Tutor
1	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	12	584	35
2	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	4	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2023



5.3 PERPUSTAKAAN

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap informasi karena informasi merupakan modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya informasi, perpustakaan menempati posisi dan peran strategis dalam pembangunan nasional serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Kebijakan nasional di bidang perpustakaan oleh pemerintah diharapkan dapat terlaksana secara merata dan terpadu hingga ke tingkat daerah.

Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar mandiri bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat semakin diperhitungkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang dikelola oleh perseorangan ataupun institusi non pemerintah. Data jumlah perpustakaan yang ada di Kabupaten Belu saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11

Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2022

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Umum	1
2	Perpustakaan Instansi	2
3	Perpustakaan SD	106
4	Perpustakaan SMP	22
5	Perpustakaan SMA	11
6	Perpustakaan TK/PAUD	10
7	Perpustakaan Lainnya	3
TOTAL		155

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2023

Perpustakaan umum di Kabupaten Belu berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna, tepatnya berada di Kecamatan Kota Atambua. Sebagai salah satu fasilitas umum dan pusat sumber belajar mandiri bagi masyarakat, Perpustakaan Umum Kabupaten Belu memberikan layanan bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan.

Untuk kenyamanan pengguna, selain dilengkapi dengan koleksi yang *up to date* serta diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas ruang baca ber- AC, akses internet gratis (WiFi), serta ruang yang luas dan nyaman.



Koleksi bahan pustaka diupayakan selalu mengikuti perkembangan dengan penambahan jumlah dan variasi agar bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 5.12

Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Koleksi Buku	21.340
2	Jumlah Judul Bahan Koleksi	7.338

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2023

Adanya peningkatan jumlah koleksi berimbas pada kenaikan jumlah pengguna (pengunjung) perpustakaan yang dapat dilihat dalam Tabel 5.13.

Tabel 5.13

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah	2.515
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-
TOTAL		2.515

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2023



5.4 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Berikut data sebaran sarana kesehatan di Kabupaten Belu tahun 2022.

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)

Perkembangan Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2018-2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.14

Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

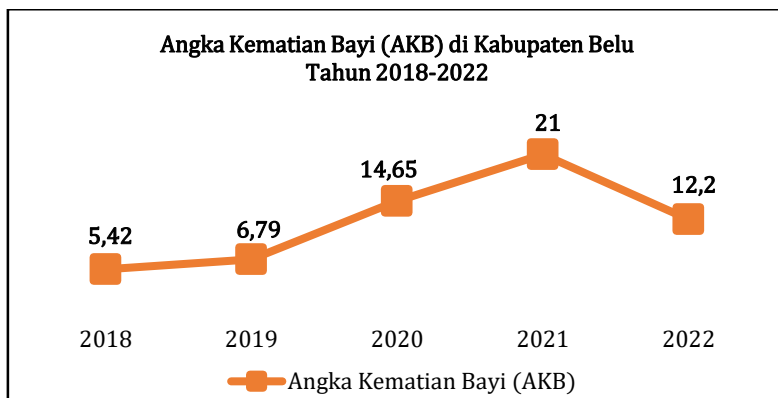
No.	Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
1	Jumlah Kematian Bayi	48	65	66	31	77
2	Jumlah Kelahiran Hidup	3.929	4.091	4.504	4.565	4.793
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	12,2	21	14,65	6,79	5,42
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	914,3	979	985,35	993,21	994,58
5	Angka Kematian Ibu	152,71	7	266,43	109,53	208,64
6	Jumlah Ibu yang Melahirkan (Fasyankes)	3.859	4.124	4.517	4.454	4.633

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2023

AKHB = $1000 - \text{AKB}$



Perkembangan AKB di Kabupaten Belu dari Tahun 2018 sampai dengan 2022 disajikan pada grafik berikut.

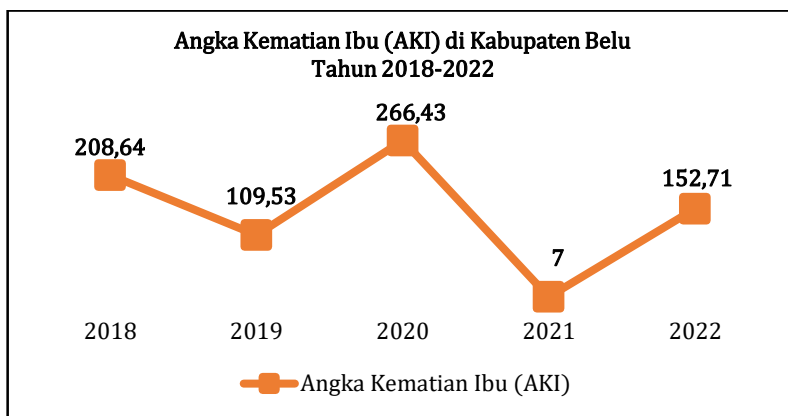


Gambar 5.2

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan kematian bayi pada Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian bayi pada Tahun 2022 sebesar 12,2 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain menurunkan AKB juga dilakukan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berikut grafik angka kematian ibu.



Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022



Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan angka kematian ibu pada Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian ibu pada Tahun 2022 sebesar 152,71 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

2. Balita Gizi Buruk

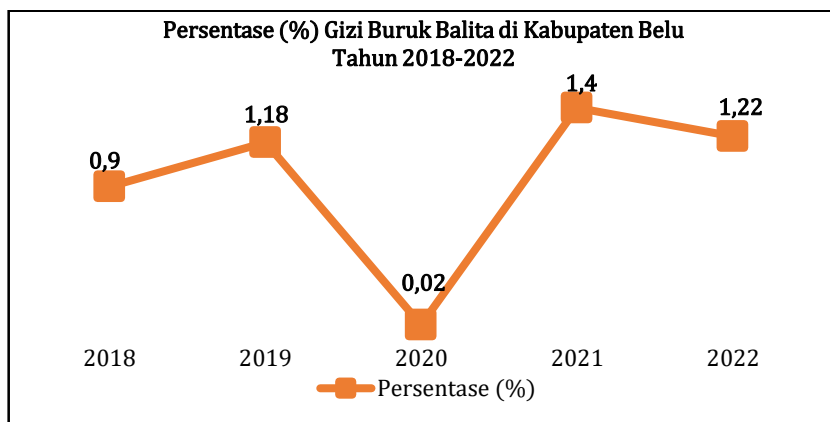
Perkembangan persentase gizi buruk balita dari Tahun 2018-2022 menunjukkan penurunan seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

Tahun	Persentase %
2018	0,9
2019	1,18
2020	0,02
2021	1,4
2022	1,22

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2023



Gambar 5.4

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022

Berdasarkan Tabel 5.15 dan Gambar 5.4 menunjukkan adanya penurunan persentase gizi buruk balita pada Tahun 2022 dibandingkan Tahun sebelumnya. Persentase gizi buruk balita di Kabupaten Belu Tahun 2022 sebesar 1,22% tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.



3. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan lain sebagainya. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.16

Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
1	Raimanuk	2	1	0	56	5
2	Tasifeto Barat	1	3	0	49	5
3	Kakuluk Mesak	3	2	0	61	2
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	22	2
5	Kota Atambua	1	0	0	18	0
6	Atambua Barat	1	1	0	19	0
7	Atambua Selatan	1	1	0	36	2
8	Tasifeto Timur	2	3	0	53	4
9	Raihat	1	1	0	33	2
10	Lasiolat	1	0	0	23	5
11	Lamaknen	2	3	0	44	6
12	Lamaknen Selatan	1	2	0	33	3
TOTAL		17	17	0	447	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, sarana kesehatan Puskesmas di Kabupaten Belu pada Tahun 2022 terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 3 Puskesmas. Untuk sarana kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu) terbanyak di Kecamatan Tasifeto Barat, Tasifeto Timur dan Lamaknen sebanyak 3 Pustu. Untuk sarana kesehatan Posyandu terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 61 Posyandu. Untuk sarana kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) terbanyak di Kecamatan Lamaknen sebanyak 6 Poskesdes.



Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Teknis Kefarmasian
1	Raimanuk	2	0	1	29	25	1
2	Tasifeto Barat	2	0	1	21	16	1
3	Kakuluk Mesak	7	0	0	62	40	6
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	23	14	2
5	Kota Atambua	6	0	1	15	14	4
6	Atambua Barat	3	0	1	24	14	2
7	Atambua Selatan	3	0	1	18	18	1
8	Tasifeto Timur	5	0	0	42	31	5
9	Raihat	2	0	0	18	20	0
10	Lasiolat	2	0	1	13	10	0
11	Lamaknen	4	0	1	28	21	1
12	Lamaknen Selatan	2	0	1	10	13	1
TOTAL		39	0	8	303	236	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2023



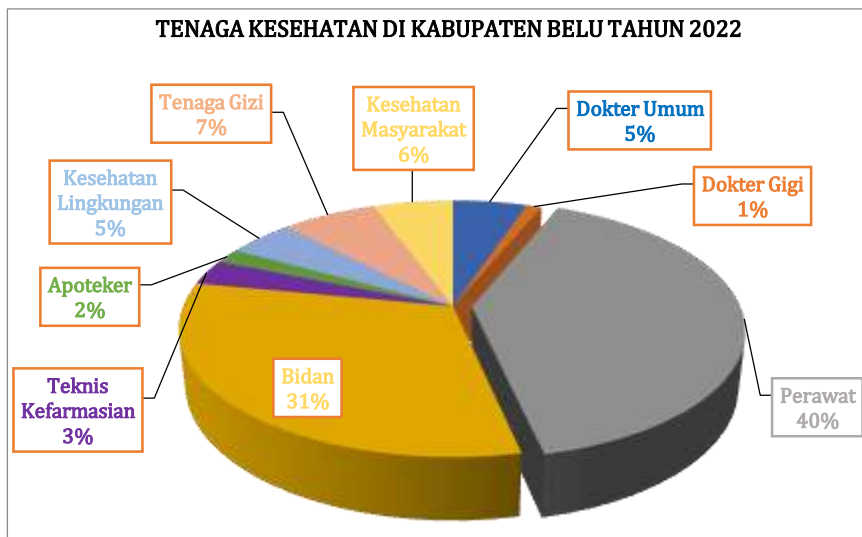
Lanjutan **Tabel 5.17** (Tenaga Kesehatan)

Tabel 5.17
Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Apoteker	Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Kesehatan Masyarakat	Keterampilan Fisik
1	Raimanuk	1	5	4	5	0
2	Tasifeto Barat	1	3	3	1	0
3	Kakuluk Mesak	5	5	10	11	0
4	Nanaet Duabesi	1	2	4	2	0
5	Kota Atambua	2	2	5	3	0
6	Atambua Barat	0	3	2	4	0
7	Atambua Selatan	2	3	4	3	0
8	Tasifeto Timur	1	4	6	4	0
9	Raihat	1	4	3	1	0
10	Lasiolat	0	1	2	3	0
11	Lamaknen	0	2	5	4	0
12	Lamaknen Selatan	0	1	2	1	0
TOTAL		14	35	50	42	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga kesehatan yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Teknis Kefarmasian, Apoteker, Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat, dan Keterampilan Fisik adalah jumlah terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak. Dengan melakukan perbandingan dengan jumlah sarana kesehatan, rata-rata terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak dan di kecamatan lainnya.



Gambar 5.5
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

Berdasarkan Grafik di atas, tenaga kesehatan di Kabupaten Belu pada Tahun 2022 dengan persentase tenaga kesehatan tertinggi adalah Perawat sebesar 40% dan persentase tenaga kesehatan terendah adalah Dokter Gigi sebesar 1%.



5.5 KEMISKINAN

1. Angka Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin menurut kecamatan pada Tahun 2022.

Tabel 5.18

Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Rumah Tangga Miskin
1	Raimanuk	13.737	3.397
2	Tasifeto Barat	14.418	3.468
3	Kakuluk Mesak	13.657	3.734
4	Nanaet Duabesi	3.613	895
5	Kota Atambua	13.816	3.395
6	Atambua Barat	7.803	1.951
7	Atambua Selatan	11.358	2.731
8	Tasifeto Timur	17.610	4.673
9	Raihat	10.854	2.718
10	Lasiolat	5.361	1.312
11	Lamaknen	9.084	2.339
12	Lamaknen Selatan	7.341	1.709
TOTAL		128.652	32.322

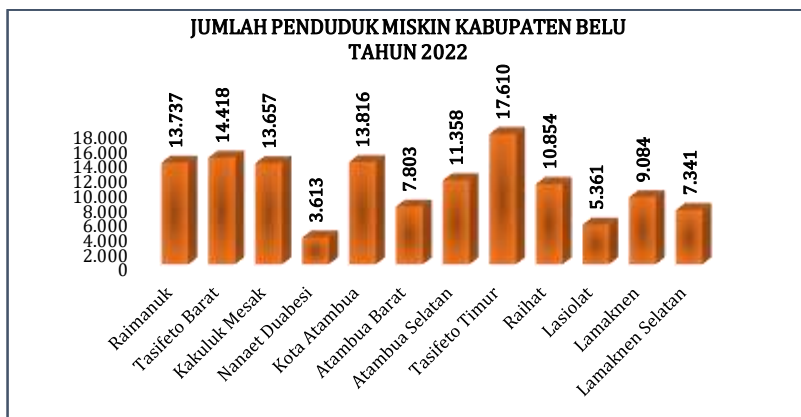
Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2023



Tabel 5.19
Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

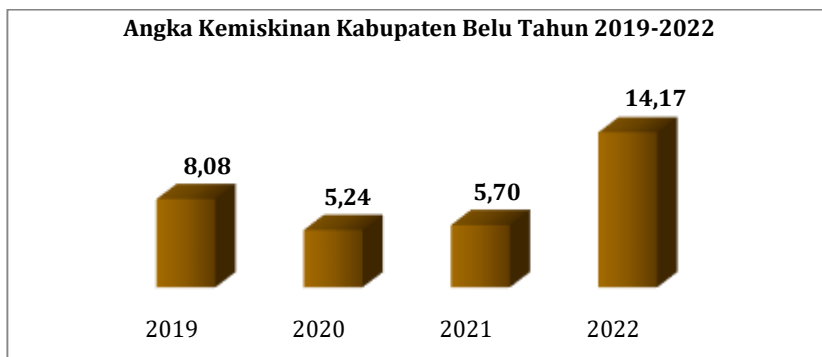
No.	Tahun	Angka Kemiskinan (%)
1	2019	8,08
2	2020	5,24
3	2021	5,70
4	2022	14,2

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2023



Gambar 5.6

Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 5.7

Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022



Berdasarkan Tabel 5.18 dan Gambar 5.6 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu Tahun 2022 sebanyak 128.652 orang, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 17.610 orang dan jumlah penduduk miskin terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 3.613 orang.

Berdasarkan Tabel 5.19 dan Gambar 5.7 menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Belu mengalami peningkatan dari Tahun 2020-2022 dan di Tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 14,17%.

5.6 KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengentasan kemiskinan sebagai salah satu program yang digalakkan untuk pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan termasuk program Beras Sejahtera (Rastra) serta pembentukan Kelompok Binaan PKK.

1. Kelompok Binaan PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok binaan PKK adalah kelompok-kelompok masyarakat yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Berikut tabel yang akan disajikan.

Tabel 5.20

Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
1	Raimanuk	35	196	231	Aktif
2	Tasifeto Barat	43	155	198	
3	Kakuluk Mesak	26	179	205	
4	Nanaet Duabesi	32	94	126	
5	Kota Atambua	40	75	115	
6	Atambua Barat	25	102	127	
7	Atambua Selatan	49	57	106	



No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
8	Tasifeto Timur	15	215	230	
9	Raihat	13	139	152	
10	Lasiolat	28	116	144	
11	Lamaknen	33	151	184	
12	Lamaknen Selatan	26	139	165	
TOTAL		365	1.618	1.983	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2023

2. Program Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 5.21

Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah RTS-PM
1	Raimanuk	1.817
2	Tasifeto Barat	1.651
3	Kakuluk Mesak	1.644
4	Nanaet Duabesi	423
5	Kota Atambua	1.382
6	Atambua Barat	653
7	Atambua Selatan	751
s8	Tasifeto Timur	2.212
9	Raihat	1.399
10	Lasiolat	684
11	Lamaknen	1.253
12	Lamaknen Selatan	937
TOTAL		14.806

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2023

Program Beras Sejahtera yang dibagikan kepada rumah tangga sasaran berjumlah 14.806 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan RTS tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 2.212 dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 423 RTS.



Tabel 5.22

Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Raimanuk	9.498
2	Tasifeto Barat	9.081
3	Kakuluk Mesak	9.096
4	Nanaet Duabesi	2.279
5	Kota Atambua	9.025
6	Atambua Barat	4.933
7	Atambua Selatan	6.337
8	Tasifeto Timur	11.211
9	Raihat	6.867
10	Lasiolat	3.797
11	Lamaknen	5.770
12	Lamaknen Selatan	4.700
TOTAL		82.594

Sumber : SIPD, Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2023

Program Jamkesda dibagikan kepada seluruh masyarakat miskin berjumlah 82.594 orang dengan penerima Jamkesda tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 11.211 orang dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.279 orang.



5.7 KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Tabel 5.23

Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Bekerja	Jumlah Angkatan Kerja		Tingkat Pengangguran (%)
			L	P	
1	2019	89.947	51.062	33.885	7.29
2	2020	101.487	66.235	35.254	7.41
3	2021	632	101	531	5.35
4	2022	587	287	300	6.38

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2023

Data ketenagakerjaan pada tabel di atas terdiri dari penduduk bekerja, angkatan kerja dan tingkat pengangguran di Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2022. Angka penduduk bekerja pada Tahun 2022 menurun sebesar 587 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah angka penduduk bekerja maka akan semakin tinggi tingkat pengangguran di Kabupaten Belu.



5.8 SENI BUDAYA

Sebagai bentuk apresiasi kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pengelolaan kekayaan budaya daerah yaitu dibidang adat, seni, dan tradisi. Berikut disampaikan data bidang Kebudayaan Kabupaten Belu Tahun 2022 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.24
Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
Bidang Seni Rupa			
1	Jumlah kelompok seni lukis	4	Sanggar
2	Jumlah kelompok seni kriya/kerajinan tangan	12	Kecamatan
3	Jumlah kelompok seni patung	5	Kelompok
Bidang Seni Tari/Gerak			
1	Tari Klasik		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
2	Tari Kreasi Baru		
	1) Jumlah kelompok	3	Kelompok
	2) Jumlah anggota	20	Orang
3	Tari Tradisional		
	1) Jumlah kelompok	69	Kelompok
	2) Jumlah anggota	2.070	Orang
4	Tari Modern		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
Bidang Seni Suara/Vokal			
1	Jumlah kelompok seni suara/vokal	12	Kelompok
2	Jumlah anggota seni suara/vokal	240	Orang
Bidang Seni Musik Tradisional			
1	Jumlah kelompok senik musik tradisional	69	Kelompok
2	Jumlah anggota seni musik tradisional	2.070	Orang
Bidang Seni Sastra			



No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah kelompok seni sastra	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni sastra	235	Orang
Bidang Seni Teater/Drama			
1	Jumlah kelompok seni teater/ drama	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni teater/ drama	235	Orang

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

5.9 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pemerintah harus membuka semua pintu partisipasi dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pemuda dan memiliki paradigma positif tentang kepentingan pemuda, dimana pemuda harus dilihat sebagai aset dan stakeholder utama dalam pembangunan sehingga aspirasi, kepentingan, dan cita-cita mereka menjadi paradigma utama pembangunan.

Peningkatan kualitas pemuda melalui penyaluran potensi pemuda di bidang olahraga diharapkan agar posisi pemuda bukan menjadi obyek pembangunan tetapi menjadi subjek/pelaku pembangunan.

Tabel 5.25

Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Karang Taruna	OMK	KUPP	IPP	IKM	Jumlah
1	Raimanuk	9	2	249	126	27	413
2	Tasifeto Barat	8	2	84	112	39	245
3	Kakuluk Mesak	6	2	60	320	25	413
4	Nanaet Duabesi	4	1	40	40	4	89
5	Kota Atambua	4	2	87	330	37	460
6	Atambua Barat	4	1	60	227	9	301
7	Atambua Selatan	4	1	90	240	14	349
8	Tasifeto Timur	12	2	91	30	12	147
9	Raihat	6	1	385	40	85	517
10	Lasiolat	7	1	83	125	18	234
11	Lamaknen	9	2	201	147	26	385
12	Lamaknen Selatan	8	1	177	32	36	254
TOTAL		81	18	1.607	1.769	332	3.807

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2023



Tabel 5.25 menggambarkan tentang jumlah organisasi kepemudaan dan jumlah pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di Kabupaten Belu. Jumlah kepemudaan pada Tahun 2022 sebanyak 3.807 pemuda dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Raihat sebanyak 517 pemuda dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 89 pemuda.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.769 pemuda dan Pembinaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.607 pemuda.

Tabel 5.26
Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Cabang Olahraga	Super Prioritas	Prioritas	Tambahan	Tahun Kepengurusan
1	PERTINA	v			2019-2023
2	PERKEMI	v			2020-2023
3	IPSI	v			2021-2023
4	TAEKWONDO	v			2017-2021
5	FORKI KARATE	v			2019-2022
6	ASKAB (PSSI)		v		2021-2025
7	PBVS (VOLLY)			v	2017-2021
8	PASI (ATLETIK)		v		2019-2023
9	PERBASI (BASKET)			v	2016-2020
10	PBSI (BULU TANGKIS)			v	2017-2021
11	KODRAT (TARUNG DERAJAT)		v		2020-2024
12	AFKAB (FUTSAL)			v	2017-2021
13	BOPSI (BILLIARD)			v	2019-2023
14	PERCASI (CATUR)			v	2016-2020
15	HAPKIDO			v	2021-2024
16	WUSHU			v	2021-2025

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2023



Tabel 5.26 menggambarkan data cabang olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2022 dengan rincian tahun kepengurusan dan cabang olahraga yang menjadi prioritas dari daerah yang sering diikuti dalam ajang kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Cabang olahraga PERTINA, PERKEMI, IPSI, TAEKWONDO dan FORKI merupakan cabang olahraga super prioritas di Kabupaten Belu yang selalu diikuti dalam ajang kejuaraan olahraga.



5.10 KEAGAMAAN

Negara menjamin serta memberi kebebasan kepada tiap-tiap penduduk untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya. Sehingga di setiap daerah termasuk Kabupaten Belu memiliki pemeluk agama yang diakui oleh negara. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana ibadah dan rohaniwan/rohaniwati dari setiap agama.

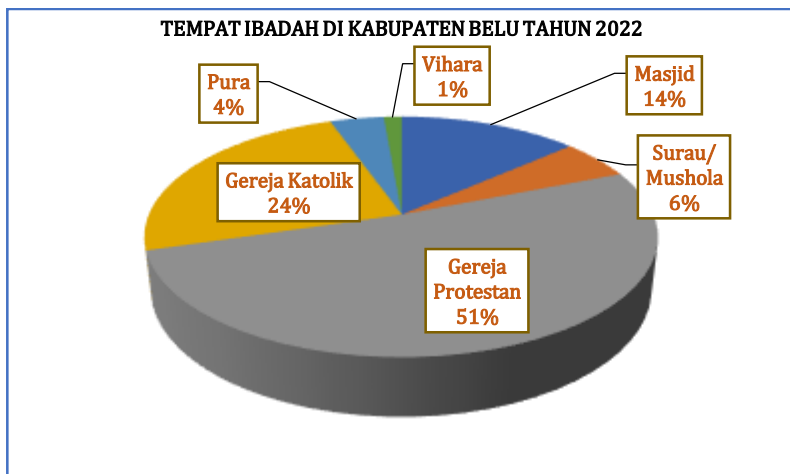
1. Sarana Ibadah

Tabel 5.27

Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Masjid	Surau/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Raimanuk	-	-	5	2	-	-
2	Tasifeto Barat	1	-	7	2	1	-
3	Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	1	-	-
5	Kota Atambua	1	2	5	2	1	1
6	Atambua Barat	3	1	7	1	-	-
7	Atambua Selatan	3	1	4	1	-	-
8	Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	-
9	Raihat	-	-	-	1	-	-
10	Lasiolat	-	-	1	1	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	2	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-
TOTAL		10	4	38	18	3	1

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.8

Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5.27 dan Gambar 5.8, ketersediaan sarana ibadah di Kabupaten Belu pada Tahun 2022 antara lain Masjid sebanyak 10 dengan persentase sebesar 14%, Gereja Protestan sebanyak 38 dengan persentase sebesar 51%, Gereja Katolik sebanyak 18 dengan persentase sebesar 24%, Surau/Mushola sebanyak 4 dengan persentase sebesar 6%, Pura sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4% dan Vihara sebanyak 1 dengan persentase sebesar 1%. Persentase sarana ibadah tertinggi pada Gereja Protestan sebesar 54% dan persentase sarana ibadah terendah pada Vihara sebesar 1%.

2. Pemeluk Agama

Pemeluk agama di Kabupaten Belu Tahun 2022 disajikan menurut kecamatan dan agama yang dianut pada tabel berikut.

Tabel 5.28

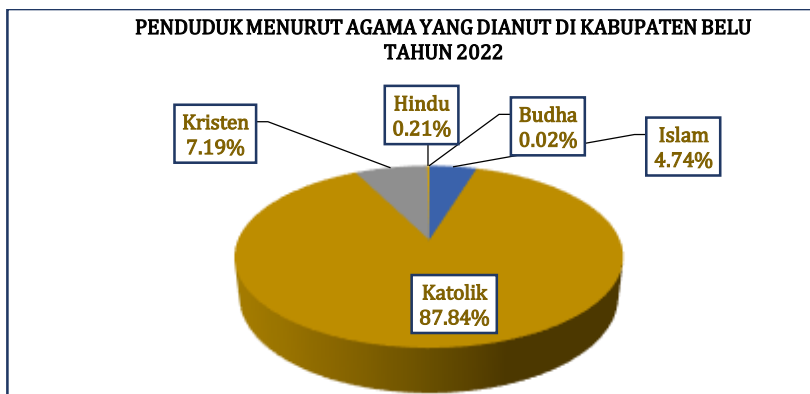
Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
1	Raimanuk	-	16.743	811	-	-	-
2	Tasifeto Barat	679	23.427	1.101	-	-	-
3	Kakuluk Mesak	804	20.351	1.623	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	4.950	4	-	-	-



No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
5	Kota Atambua	1.358	27.999	3.115	96	22	-
6	Atambua Barat	4.772	16.055	3.336	86	16	-
7	Atambua Selatan	2.479	20.828	5.522	0	8	-
8	Tasifeto Timur	669	25.055	692	298	-	-
9	Raihat	-	15.125	46	-	-	-
10	Lasiolat	-	7.302	30	-	-	-
11	Lamaknen	-	12.966	34	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	8.767	20	-	-	-
TOTAL		10.761	199.568	16.334	480	46	-

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.9

Persentase Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut di Kabupaten Belu Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5.28 dan Gambar 5.9, Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Belu Tahun 2022 antara lain pemeluk agama Islam dengan persentase sebesar 4,74%, agama Katolik dengan persentase sebesar 87,84%, agama Protestan dengan persentase 7,19%, agama Hindu dengan persentase sebesar 0,21%, dan agama Budha dengan persentase sebesar 0,02%. Persentase penduduk menurut agama yang dianut tertinggi pada agama Katolik sebesar 87,84% dan persentase terendah pada agama Budha sebesar 0,02%.



BAB VI SUMBER DAYA ALAM

6.1 PERTANIAN

Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian. Sektor pertanian di Kabupaten Belu terbagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura dan subsektor perkebunan. Di Kabupaten Belu, sektor pertanian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan perekonomian, pemenuhan penyediaan bahan pangan penduduk dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, kontribusi lainnya dari pertanian yaitu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berikut disajikan data perkembangan produksi pertanian dalam tabel dan grafik.

1. Tanaman Pangan

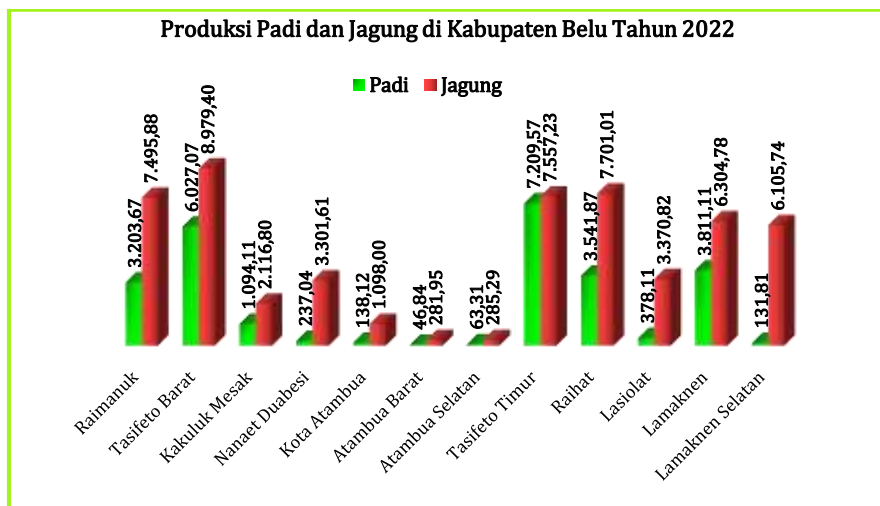
Produksi tanaman pangan terdiri dari Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis statistik deskriptif untuk masing-masing tanaman pangan.

Berdasarkan pada Tabel 6.1, produksi tanaman pangan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Padi sebesar 25.882,63 ton dengan rata-ratanya sebesar 2.156,89 ton, jumlah produksi Jagung sebesar 54.598,51 ton dengan rata-rata sebesar 4.549,88 ton, jumlah produksi Kacang Tanah sebesar 1.118,35 ton dengan rata-rata sebesar 93,20 ton, jumlah produksi Kacang Hijau sebesar 1.402,15 ton dengan rata-rata sebesar 116,85 ton, jumlah produksi Ubi Kayu sebesar 9.404,45 ton dengan rata-rata sebesar 783,70 ton, dan jumlah produksi Ubi Jalar sebesar 264,13 ton dengan rata-rata sebesar 22,01 ton.

Produksi Padi tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 7.209,57 ton dan produksi Padi terendah terdapat di Kecamatan Atambua barat dengan jumlah produksinya sebesar 46,84 ton. Produksi Jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 8.979,40 ton dan produksi Jagung terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 281,95 ton. Produksi Kacang Tanah tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 373,33 ton dan produksi Kacang Tanah terendah

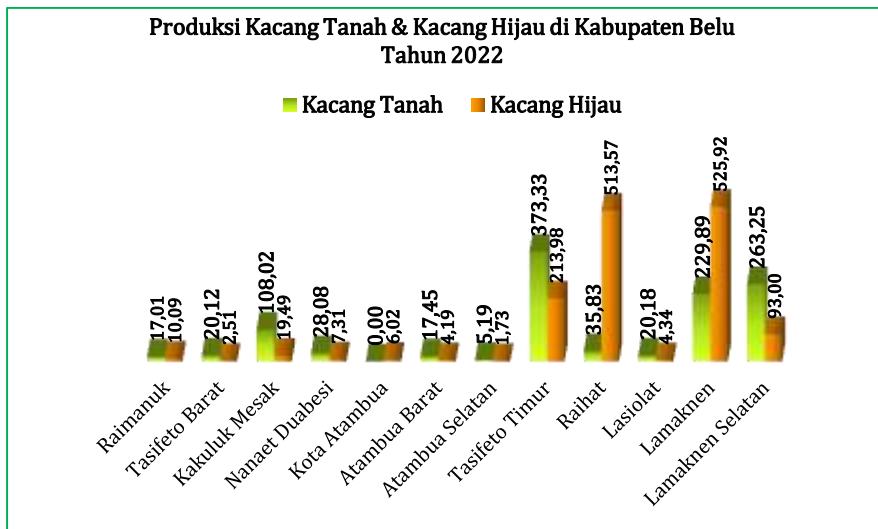


terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Kacang Hijau tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 525,92 ton dan produksi Kacang Hijau terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 1,73 ton. Produksi Ubi Kayu tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 1.425 ton dan produksi Ubi Kayu terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 7,20 ton. Produksi Ubi Jalar tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 90,68 ton dan produksi Ubi Jalar terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



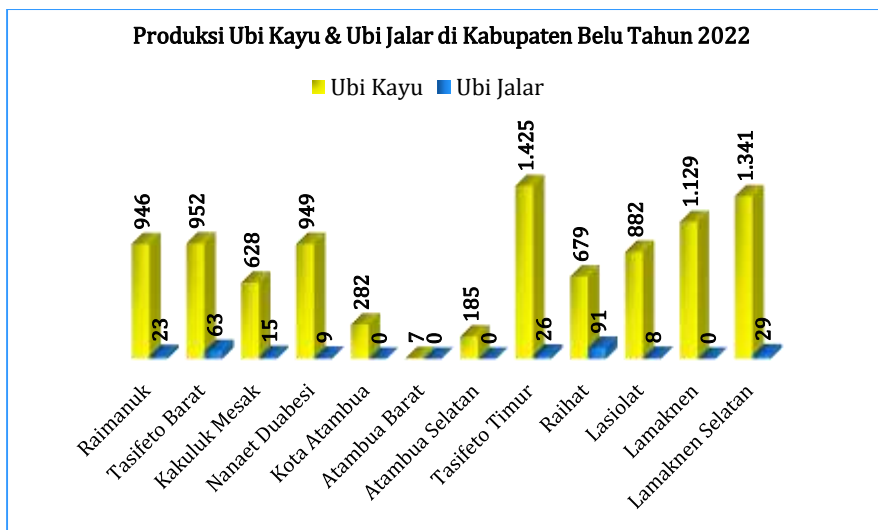
Gambar 6.1

Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.2

Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.3

Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2022



Tabel 6.1

Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun

No.	Kecamatan	Padi				Jagung			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	838	3.203,67	38,23	Rp 11.212.845.000	2.221	7.495,88	33,75	Rp 44.975.280.000
2	Tasifeto Barat	1.629	6.027,07	37,00	Rp 21.094.745.000	2.641	8.979,40	34,00	Rp 53.876.400.000
3	Kakuluk Mesak	302	1.094,11	36,23	Rp 3.282.330.000	588	2.116,80	36,00	Rp 12.700.800.000
4	Nanaet Duabesi	69	23,04	34,35	Rp 711.120.000	1090	3.301,61	30,29	Rp 19.809.660.000
5	Kota Atambua	37	138,12	37,33	Rp 690.600.000	305	1.098	36,00	Rp 7.137.000.000
6	Atambua Barat	13	46,84	36,03	Rp 234.200.000	72	281,95	39,16	Rp 1.832.675.000
7	Atambua Selatan	17	63,31	37,24	Rp 316.550.000	94	285,29	30,35	Rp 1.854.385.000
8	Tasifeto Timur	1.832	7.209,57	39,35	Rp 25.233.495.000	2.127	7.557,23	35,53	Rp 41.564.765.000
9	Raihat	904	3.541,87	39,18	Rp 10.625.610.000	2.371	7.701,01	32,48	Rp 38.505.050.000
10	Lasiolat	105	378,11	36,01	Rp 1.134.330.000	1.189	3.370,82	28,35	Rp 20.224.920.000
11	Lamaknen	1.027	3.811,11	37,11	Rp 11.433.330.000	1.772	6.304,78	35,58	Rp 31.523.900.000
12	Lamaknen Selatan	42	131,81	31,38	Rp 461.335.000	1.962	6.105,74	31,12	Rp 30.528.700.000
JUMLAH		6.815	25.882,63	37,98	Rp 86.430.490.000	16.432	54.598,51	33,23	Rp 304.533.535.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Kacang Tanah-Kacang Hijau)

No.	Kecamatan	Kacang Tanah				Kacang Hijau			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	15	17,01	11,34	Rp 255.150.000	12	10,09	8,41	Rp 227.025.000
2	Tasifeto Barat	15	20,12	13,41	Rp 301.800.000	3	2,51	8,37	Rp 56.475.000
3	Kakuluk Mesak	86	108,02	12,56	Rp 1.620.300.000	24	19,49	8,12	Rp 438.525.000
4	Nanaet Duabesi	25	28,08	11,23	Rp 421.200.000	10	7,31	7,31	Rp 164.475.000
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	7	6,02	8,60	Rp 135.450.000
6	Atambua Barat	13	17,45	13,42	Rp 261.750.000	5	4,19	8,38	Rp 94.275.000
7	Atambua Selatan	5	5,19	10,38	Rp 77.850.000	2	1,73	8,65	Rp 38.925.000
8	Tasifeto Timur	258	373,33	14,47	Rp 5.599.950.000	260	213,98	8,23	Rp 4.814.550.000
9	Raihat	25	35,83	14,33	Rp 537.450.000	530	513,57	9,69	Rp 11.555.325.000
10	Lasiolat	15	20,18	13,45	Rp 302.700.000	5	4,34	8,68	Rp 97.650.000
11	Lamaknen	158	229,89	14,55	Rp 3.448.350.000	618	525,92	8,51	Rp 11.833.200.000
12	Lamaknen Selatan	193	263,25	13,64	Rp 3.948.750.000	125	93,00	7,44	Rp 2.092.500.000
JUMLAH		808	1.118,35	13,84	Rp 16.775.250.000	1.601	1.402,15	8,76	Rp 31.548.375.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Ubi Kayu-Ubi Jalar)

No.	Kecamatan	Ubi Kayu				Ubi Jalar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	240	946,08	39,42	Rp 9.460.800.000	12	23,26	19,38	Rp 232.600.000
2	Tasifeto Barat	250	951,75	38,07	Rp 9.517.500.000	31	62,96	20,31	Rp 629.600.000
3	Kakuluk Mesak	133	628,43	47,25	Rp 6.284.300.000	9	14,86	16,51	Rp 148.600.000
4	Nanaet Duabesi	270	948,51	35,13	Rp 9.485.100.000	5	9,15	18,30	Rp 91.500.000
5	Kota Atambua	75	282,30	37,64	Rp 2.823.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	2	7,20	36	Rp 72.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	50	185	37	Rp 1.850.000.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	375	1.425	38	Rp 14.250.000.000	13	26,42	20,32	Rp 264.200.000
9	Raihat	175	678,65	38,78	Rp 6.786.500.000	45	90,68	20,15	Rp 906.800.000
10	Lasiolat	245	882	36	Rp 8.820.000.000	4	7,70	19,25	Rp 77.000.000
11	Lamaknen	305	1.128,50	37	Rp 11.285.000.000	0	0	0	Rp -
12	Lamaknen Selatan	392	1.341,03	34,21	Rp 13.410.300.000	15	29,10	19,40	Rp 291.000.000
JUMLAH		2.512	9.404,45	37,44	Rp 94.044.500.000	134	264,13	19,71	Rp 2.641.300.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



2. Tanaman Hortikultura

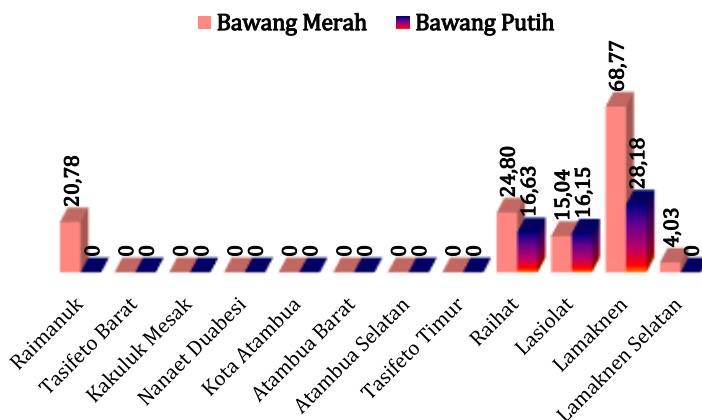
Selain tanaman pangan, komoditas lain yang menjadi andalan Kabupaten Belu adalah tanaman Hortikultura yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, cabai, pisang, tomat dan sayuran. Adapun data produksi tanaman hortikultura disajikan dalam tabel dan grafik.

Berdasarkan pada Tabel 6.2, produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Bawang Merah sebesar 133,41 dengan rata-ratanya sebesar 11,12 Ton, jumlah produksi Bawang Putih sebesar 60,96 ton dengan rata-rata sebesar 5,08 ton, jumlah produksi Cabai sebesar 898,73 ton dengan rata-rata sebesar 74,89 ton, jumlah produksi Pisang sebesar 1.133,99 ton dengan rata-rata sebesar 94,50 ton, jumlah produksi Tomat sebesar 563,58 ton dengan rata-rata sebesar 46,97 ton, dan jumlah produksi Sayuran sebesar 1.492,73 ton dengan rata-rata sebesar 124,39 ton.

Produksi Bawang Merah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 68,77 ton dan produksi Bawang Merah terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Nanaet Duabesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Bawang Putih tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 28,18 ton dan produksi Bawang Putih terendah terdapat di Kecamatan Raimanuk, Kakuluk Mesak, Nanaet Dubesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 388,44 ton dan produksi Cabai terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Pisang tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 398,11 ton dan produksi Pisang terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 4,11 ton. Produksi Tomat tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 288,80 ton dan produksi Tomat terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Sayuran tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 340,26 ton dan produksi Sayuran terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



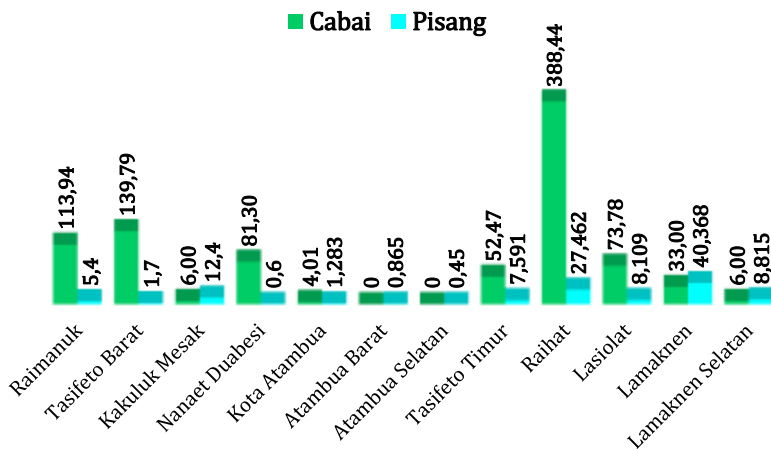
Produksi Bawang Merah & Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.4

Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2022

Produksi Cabai & Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2022

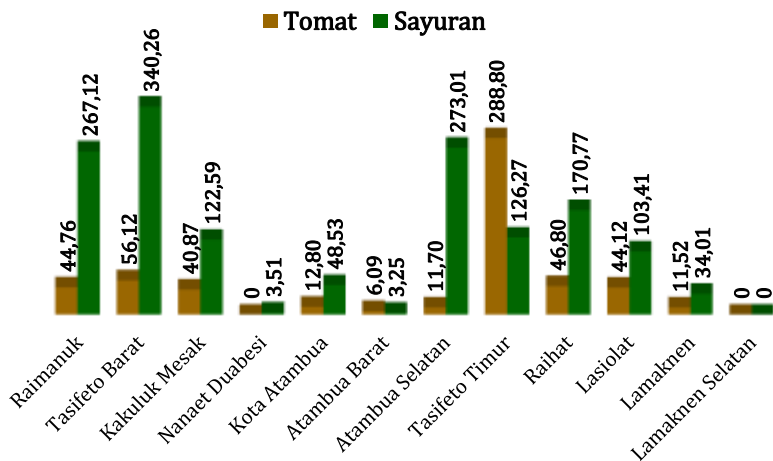


Gambar 6.5

Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2022



Produksi Tomat & Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.6

Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2022



Tabel 6.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Bawang Merah				Bawang Putih			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	5	20,78	41,56	Rp 768.860.000	0	0	0	Rp -
2	Tasifeto Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
3	Kakuluk Mesak	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
9	Raihat	6	24,80	41,33	Rp 917.600.000	4	16,63	41,58	Rp 498.900.000
10	Lasiolat	3	15,04	50,13	Rp 556.480.000	4	16,15	40,38	Rp 484.500.000
11	Lamaknen	17	68,77	40,45	Rp 2.544.490.000	7	28,18	40,26	Rp 845.400.000
12	Lamaknen Selatan	1	4,03	40,30	Rp 149.110.000	0	0	0	Rp -
JUMLAH		32	133,42	41,69	Rp 4.936.540.000	15	60,96	40,64	Rp 1.828.800.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Cabai-Pisang)

No.	Kecamatan	Cabai				Pisang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	34	113,94	33,51	Rp 3.623.292.000	5,4	54,92	101,43	Rp 823.865.175
2	Tasifeto Barat	38	139,79	36,79	Rp 4.445.322.000	1,7	17,24	102,54	Rp 258.554.610
3	Kakuluk Mesak	2	6	30	Rp 190.800.000	12,4	120,57	97,11	Rp 1.808.576.640
4	Nanaet Duabesi	25	81,30	32,52	Rp 2.585.340.000	0,6	6,85	114,19	Rp 102.771.000
5	Kota Atambua	1	4,01	40,10	Rp 127.518.000	1,28	12,83	100	Rp 192.450.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0,87	8,43	97,46	Rp 126.454.350
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0,45	4,11	91,42	Rp 61.708.500
8	Tasifeto Timur	13	52,47	40,36	Rp 1.668.546.000	7,59	78,44	103,33	Rp 1.176.567.045
9	Raihat	124	388,44	31,33	Rp 12.352.392.000	27,46	261,14	95,09	Rp 3.917.042.370
10	Lasiolat	20	73,78	36,89	Rp 2.346.204.000	8,11	82,29	101,48	Rp 1.234.351.980
11	Lamaknen	11	33	33	Rp 1.049.400.000	40,37	398,11	98,62	Rp 5.971.638.240
12	Lamaknen Selatan	2	6	6	Rp 190.800.000	8,82	89,06	101,03	Rp 1.335.869.175
JUMLAH		270	898,73	33,29	Rp 28.579.614.000	115,1	1.133,99	98,56	Rp 17.009.849.085

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Tomat-Sayuran)

No.	Kecamatan	Tomat				Sayuran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	12	44,76	37,30	Rp 671.400.000	72	267,12	37,10	Rp 2.671.200.000
2	Tasifeto Barat	15	56,12	37,41	Rp 841.800.000	83	340,26	41	Rp 3.402.600.000
3	Kakuluk Mesak	11	40,87	37,15	Rp 613.050.000	37	122,59	33,13	Rp 1.225.900.000
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	0	3,51	0	Rp 35.100.000
5	Kota Atambua	4	12,88	32	Rp 192.000.000	9	48,53	53,92	Rp 485.300.000
6	Atambua Barat	2	6,09	30,45	Rp 91.350.000	1	3,25	32,50	Rp 32.500.000
7	Atambua Selatan	3	11,70	39	Rp 175.500.000	75	273,01	36,40	Rp 2.730.100.000
8	Tasifeto Timur	76	288,80	38	Rp 4.332.000.000	28	126,27	45,10	Rp 1.262.700.000
9	Raihat	12	46,80	39	Rp 702.000.000	37	170,77	46,15	Rp 1.707.700.000
10	Lasiolat	11	44,12	40,11	Rp 661.800.000	25	103,41	41,36	Rp 1.034.100.000
11	Lamaknen	3	11,52	38,40	Rp 172.800.000	10	34,01	34,01	Rp 340.100.000
12	Lamaknen Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
JUMLAH		149	563,58	37,82	Rp 8.453.700.000	377	1.492,73	39,59	Rp 14.927.300.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



3. Tanaman Perkebunan

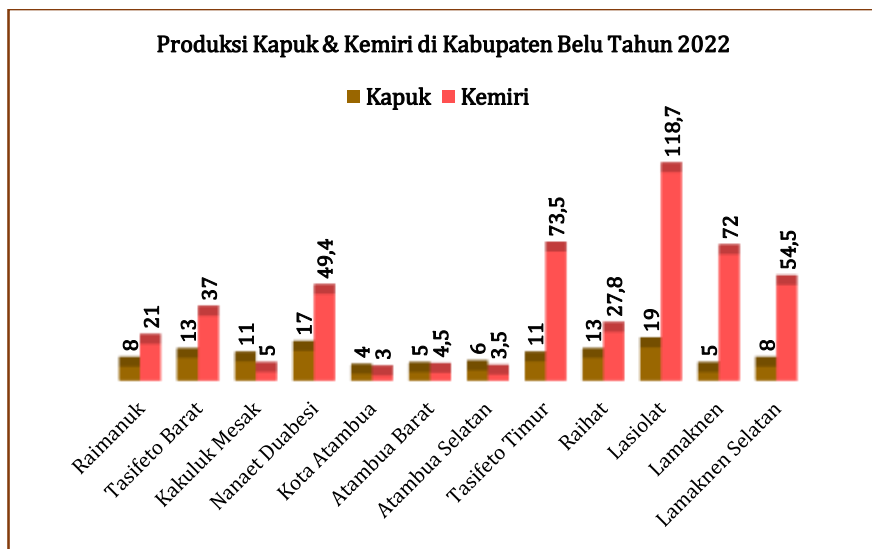
Komoditas perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Upaya pengembangan komoditas tersebut diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan kuantitas produk, melainkan disertai peningkatan kualitas, keamanan, kontinuitas produksi dengan tingkat harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing di pasar.

Tabel 6.3 menggambarkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu pada Tahun 2022. Produksi tanaman perkebunan terdiri dari Kapuk, Kemiri, Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Pinang tersebar di seluruh kecamatan. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Kapuk sebesar 17,7 ton dengan rata-ratanya sebesar 1,48 ton, jumlah produksi Kemiri sebesar 469,9 ton dengan rata-rata sebesar 39,16 ton, jumlah produksi Kelapa sebesar 370 ton dengan rata-rata sebesar 30,83 ton, jumlah produksi Kopi sebesar 91,8 ton dengan rata-rata sebesar 7,7 ton, jumlah produksi Jambu Mete sebesar 487,3 ton dengan rata-rata sebesar 40,61 ton, dan jumlah produksi Pinang sebesar 1.133,99 ton dengan rata-rata sebesar 94,50 ton.

Produksi Kapuk tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton dan produksi Kapuk terendah terdapat di Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Kemiri tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 118,70 ton dan produksi Kemiri terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 3 ton. Produksi Kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 98 ton dan produksi Kelapa terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton. Produksi Kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 48,9 ton dan produksi Kopi terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jambu Mete tertinggi terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak dengan jumlah produksinya sebesar 116,40 ton dan produksi Jambu Mete terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Pinang tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 398,11 ton dan produksi Pinang

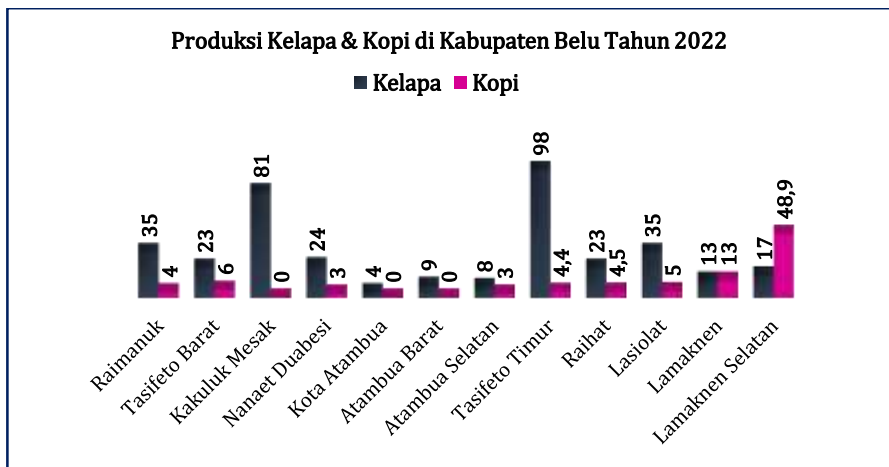


terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 4,11 ton.



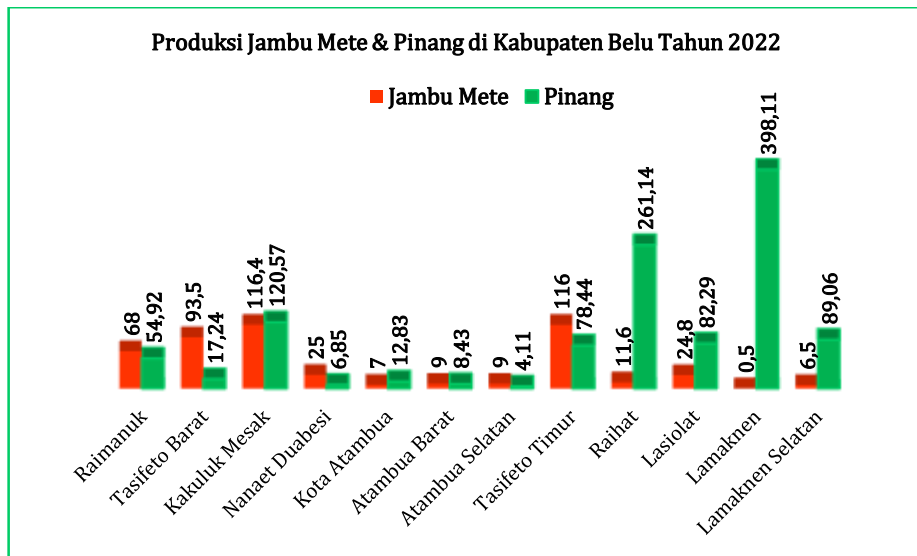
Gambar 6.7

Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.8

Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2022



Gambar 6.9

Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2022



Tabel 6.3

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu 2022

No.	Kecamatan	Kapuk				Kemiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	8	1	12,5	Rp 10.000.000	56	21	37,50	Rp 357.000.000
2	Tasifeto Barat	13	4	30,8	Rp 40.000.000	65	37	56,92	Rp 629.000.000
3	Kakuluk Mesak	11	1	9,1	Rp 10.000.000	12	5	41,67	Rp 85.000.000
4	Nanaet Duabesi	17	1,1	6,5	Rp 11.000.000	140	49,4	35,29	Rp 839.800.000
5	Kota Atambua	4	0,6	15	Rp 6.000.000	12	3	25	Rp 51.000.000
6	Atambua Barat	5	1,1	22	Rp 11.000.000	13	4,5	34,62	Rp 76.500.000
7	Atambua Selatan	6	1	16,7	Rp 10.000.000	12	3,5	29,17	Rp 59.500.000
8	Tasifeto Timur	11	1,6	14,5	Rp 16.000.000	117	73,5	62,82	Rp 1.249.500.000
9	Raihat	13	1	7,7	Rp 10.000.000	60	27,8	46,33	Rp 472.600.000
10	Lasiolat	19	4	21,1	Rp 6.120.000	206	118,7	57,62	Rp 2.017.900.000
11	Lamaknen	5	0,5	10	Rp 40.000.000	150	72	48	Rp 1.224.000.000
12	Lamaknen Selatan	8	0,8	10	Rp 8.000.000	116	54,5	46,98	Rp 926.500.000
JUMLAH		120	17,7	14,75	Rp 177.000.000	959	469,9	6,98	Rp 7.988.3000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Kelapa dan Kopi)

No.	Kecamatan	Kelapa				Kopi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	216	35	16,20	Rp 175.000.000	15	4	26.67	Rp 68.000.000
2	Tasifeto Barat	109	23	21,10	Rp 115.000.000	19	6	31.58	Rp 102.000.000
3	Kakuluk Mesak	249	81	32,53	Rp 405.000.000	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	108	24	22,22	Rp 120.000.000	20	3	15	Rp 51.000.000
5	Kota Atambua	18	4	22,22	Rp 20.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	30	9	30	Rp 45.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	27	8	29,63	Rp 40.000.000	3	3	100	Rp 51.000.000
8	Tasifeto Timur	299	98	32,78	Rp 490.000.000	13	4,4	33.85	Rp 74.800.000
9	Raihat	151	23	15,23	Rp 115.000.000	22	4,5	20.45	Rp 76.750.000
10	Lasiolat	167	35	20,96	Rp 175.000.000	10	5	50	Rp 85.000.000
11	Lamaknen	30	13	43,33	Rp 65.000.000	36	13	36.11	Rp 221.000.000
12	Lamaknen Selatan	101	17	16,83	Rp 85.000.000	182	48,9	26.87	Rp 831.300.000
JUMLAH		1.505	370	24,58	Rp 1.850.000.000	320	91,8	28.69	Rp 1.560.600.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Jambu Mete-Pinang)

No.	Kecamatan	Jambu Mete				Pinang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	467	68	15	Rp 1.020.000.000	5,42	54,92	101,34	Rp 823.865.175
2	Tasifeto Barat	340	93,5	28	Rp 1.402.500.000	1,68	17,24	102,60	Rp 258.554.610
3	Kakuluk Mesak	379	116,40	31	Rp 1.746.000.000	12,42	120,57	97,08	Rp 1.808.576.640
4	Nanaet Duabesi	271	25	9	Rp 375.500.000	0,6	6,85	114,19	Rp 102.771.000
5	Kota Atambua	42	7	17	Rp 105.000.000	1,28	12,83	100,23	Rp 192.450.000
6	Atambua Barat	49	9	18	Rp 135.000.000	0,87	8,43	96,90	Rp 126.454.350
7	Atambua Selatan	47	9	19	Rp 135.000.000	0,45	4,11	91,42	Rp 61.708.500
8	Tasifeto Timur	418	116	28	Rp 1.740.000.000	7,59	78,44	103,34	Rp 1.176.567.045
9	Raihat	101	11,6	11	Rp 174.000.000	27,46	261,14	95,10	Rp 3.917.042.370
10	Lasiolat	134	24,8	19	Rp 372.000.000	8,11	82,29	101,47	Rp 1.234.351.980
11	Lamaknen	2	0,5	25	Rp 7.500.000	40,37	398,11	98,62	Rp 5.971.638.240
12	Lamaknen Selatan	36	6,5	18	Rp 97.500.000	8,82	89,06	100,97	Rp 1.335.869.175
JUMLAH		2.286	487,3	21	Rp 7.309.500.000	115,07	1.133,99	98,55	Rp 17.009.849.085

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2023

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



6.2 PETERNAKAN

Kabupaten Belu merupakan salah satu daerah target pengembangan usaha peternakan secara nasional karena didukung oleh karakter wilayah serta mempunyai potensi padang penggembalaan yang cukup luas dan lahan tidur yang sementara tidak diusahakan. Potensi tersebut merupakan suatu kekuatan dan peluang bagi daerah untuk melakukan pembangunan pada sub sektor peternakan untuk dikelola secara lebih professional demi meningkatkan produksi dan produktifitas ternak. Data populasi ternak terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6.4

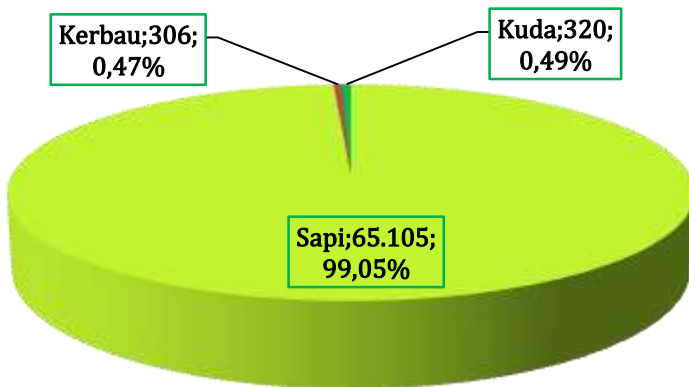
Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Ternak Besar			Ternak Kecil			Ternak Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Bebek /Itik/ Angsa
1	Raimanuk	8.772	21	20	2.897	3.515	4	39.884	42
2	Tasifeto Barat	8.671	111	3	2.733	1.644	0	90.675	389
3	Kakuluk Mesak	4.713	9	6	3.033	3.211	0	19.638	202
4	Nanaet Duabesi	4.205	50	74	462	237	0	3.583	0
5	Kota Atambua	1.133	14	5	3.464	352	0	7.074	311
6	Atambua Barat	1.709	8	1	1.141	371	0	10.792	533
7	Atambua Selatan	500	0	4	1.018	293	0	13.081	400
8	Tasifeto Timur	10.399	49	2	3.287	1.524	0	115.355	302
9	Raihat	5.322	0	0	2.630	641	8	8.072	0
10	Lasiolat	3.539	2	11	1.639	236	4	7.426	95
11	Lamaknen	7.332	1	50	4.169	285	2	3.624	0
12	Lamaknen Selatan	8.810	41	144	2.531	464	0	6.975	11
TOTAL		64.458	306	320	29.004	12.773	18	326.179	2.285

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu Tahun 2023



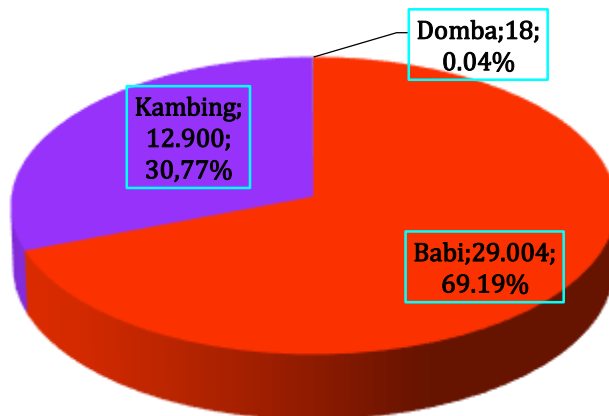
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2022



Gambar 6.10

Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2022

POPULASI TERNAK KECIL DI KABUPATEN BELU TAHUN 2022

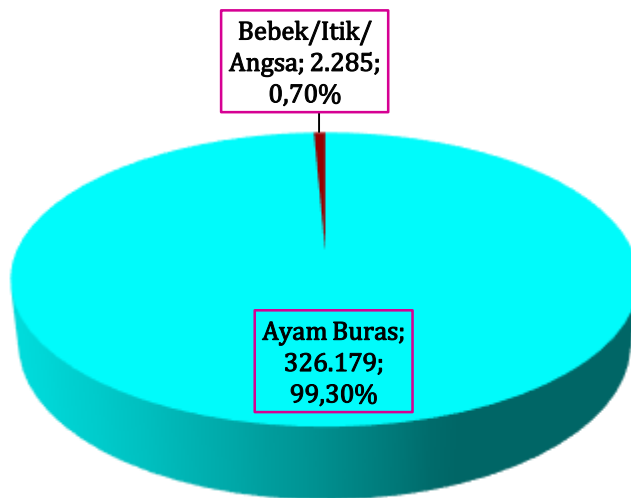


Gambar 6.11

Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2022



POPULASI TERNAK UNGGAS DI KABUPATEN BELU TAHUN 2022



Gambar 6.12

Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2022

Tabel 6.4 dan Grafik di atas menggambarkan data populasi ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas yang ada di Kabupaten Belu pada Tahun 2022. Ternak besar yang ada di Kabupaten Belu yaitu sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil yaitu babi, kambing, dan domba serta ternak unggas yaitu ayam buras dan bebek/itik/angsa merupakan ternak yang menjadi minat masyarakat untuk dikembangkan. Jumlah ternak besar di Kabupaten Belu Tahun 2022 sebanyak 65.082 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak sapi sebanyak 65.731 ekor dengan persentase sebesar 99,05%. Populasi ternak kecil berjumlah 41.922 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak babi sebanyak 289.004 ekor dengan persentase sebesar 69.19%. Populasi ternak unggas sebanyak 328.464 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak ayam buras sebanyak 326.179 ekor dengan persentase sebesar 99,30%.



6.3 PERIKANAN

Pembangunan di sektor perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai jual. Usaha perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai. Berikut disajikan produksi perikanan berdasarkan sub sektor pada tabel berikut.

Tabel 6.5

Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Sub Sektor Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Perikanan Tangkap di Laut	1.620,14	Rp 58.874.900.000
2	Perikanan Budidaya	79,05	Rp 4.532.700.000
	a. Air Tawar	21,03	Rp 1.015.500.000
	1). Ikan Nila	15,42	Rp 771.000.000
	2). Ikan Mas	0,11	Rp 5.500.000
	3). Ikan Lele	5,5	Rp 2.750.000.000
	b. Ikan Air Payau	58,02	Rp 3.481.200.000
	1). Bandeng	58,02	Rp 3.481.200.000
3	Perairan Umum	0	Rp -
	Danau	0	Rp -
	Rawa	0	Rp -
	Sungai dan Lain-lain	0	Rp -
TOTAL		1.799,27	Rp 71.466.800.000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah produksi perikanan laut sebesar 1.799,27 Ton, sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 79,05 Ton dengan jumlah produksi perikanan air tawar sebesar 21,03 Ton dan produksi perikanan air payau sebesar 58,02 Ton.

Berikut merupakan data jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Belu yang disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 6.6

Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Jenis Ikan	Produksi (ton)
1	Gurami	0
2	Nila	15,42
3	Lele	5,5
4	Bawal	0
5	Terbang	0
6	Mas	0,11
7	Udang	0
8	Bandeng	58,02
TOTAL		79,05

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2023

Jenis ikan yang dibudidayakan pada Tahun 2022 didominasi oleh jenis ikan Bandeng dengan produksi sebesar 58,02 ton menyusul ikan Nila dengan produksi sebesar 15,42 ton.

Dukungan Dinas Perikanan Kabupaten Belu dalam peningkatan produksi perikanan budidaya kepada masyarakat senantiasa dilakukan, baik melalui pelatihan, pendampingan dan pembinaan serta pemberian bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan produksi.

Berikut merupakan data nelayan dan rumah tangga perikanan laut berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.7

Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kategori Usaha	Jumlah Nelayan (orang)	Rumah Tangga Perikanan
1	Nelayan Penuh	1.310	856
2	Nelayan Sambilan Utama	247	25
3	Nelayan Sambilan Tambahan	85	20
TOTAL		1.642	901

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2023

Berikut merupakan data jumlah kapal/perahu penangkap ikan berdasarkan tipe di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 6.8

Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Tipe	Jumlah
1	Kapal Tanpa Motor	545
	Jukung	55
	Perahu Kecil	235
	Perahu Sedang	220
	Perahu Besar	35
2	Perahu Motor Tempel	465
3	Kapal Motor	28
	0 - 5 GT	23
	6 - 10 GT	5
	> 10 GT	0
TOTAL		1.611

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 6.8 merupakan tabel yang menggambarkan jumlah perahu/kapal penangkap ikan berdasarkan tipe yang digunakan untuk menangkap ikan. Ada 3 tipe perahu yaitu perahu tanpa motor berjumlah 545, perahu motor tempel sebanyak 465 dan kapal motor sebanyak 28.

6.4 LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 6.9

Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran			Ket
		Tanah	Air	Udara	
1	Raimanuk	-	-	-	
2	Tasifeto Barat	-	Kali Talau, Lokasi AMP PT.Intan Prima, Desa Derokfaturene	-	Cemar Ringan
3	Kakuluk Mesak	-	Kali Talau, dibawah Jembatan We'Ut, Desa Kabuna	-	Cemar Ringan
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	
5	Kota Atambua	-	1). Kali Talau, Dibawah Jembatan Fatubenao, Kelurahan Fatubenao 2.) Kali Talau, Kelurahan Manumutin	-	Cemar Ringan



No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran			Ket
		Tanah	Air	Udara	
6	Atambua Barat	-	-	-	
7	Atambua Selatan	-	Kali Talau, dibawah lokasi mata air Tirta, Kelurahan Fatukbot	-	Cemar Ringan
8	Tasifeto Timur	-	-	-	
9	Raihat	-	-	-	
10	Lasiolat	-	-	-	
11	Lamaknen	-	-	-	
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	

Sumber : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2023

Tabel di atas menjelaskan lokasi pencemaran lingkungan yang masih tergolong cemar ringan yaitu pencemaran lingkungan air terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Kota Atambua dan Atambua Selatan.

6.5 KEHUTANAN

Peran sektor kehutanan dalam pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan adanya peningkatan peran hutan diharapkan dapat mendukung sektor lainnya dalam menyangga kehidupan. Berikut disajikan data luas kawasan hutan di Kabupaten Belu.

Tabel 6.10
Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	36.898,74
2	Kawasan Hutan Produksi	961,52
TOTAL		37.860,26

Sumber : SK.6615/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021;
S.245/MenLHK/Setjen/PLA.2/4/2019, Administrasi Belu BIG 2018,
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2023

Luas kawasan hutan berdasarkan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Belu sebesar 37.860,26 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung seluas 36.898,74 Ha dan Hutan Produksi seluas 961,52 Ha.



Berikut merupakan data produksi hasil hutan berdasarkan jenis kayu di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.11

Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Kayu Jati Bulat	Kayu Jati Olahan	Kayu Rimba Campuran	
1	Raimanuk	-	16,478	-	16,4780
2	Tasifeto Barat	-	35,3067	-	35,3067
3	Kakuluk Mesak	-	17,5575	-	17,5575
4	Nanaet Duabesi	-	-	1,7280	1,7280
5	Kota Atambua	-	17,9729	-	-
6	Atambua Barat	-	-	-	-
7	Atambua Selatan	19,1298	-	-	19,1298
8	Tasifeto Timur	15,7863	-	-	15,7863
9	Raihat	-	-	-	-
10	Lasiolat	-	-	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	-
TOTAL		34,9161	87,3151	1,7280	123,9592

Sumber : UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 6.11 menggambarkan produksi hasil hutan di Kabupaten Belu. Produksi hasil hutan kayu jati bulat sebanyak 34,9161 m³ dengan Kecamatan Atambua Selatan merupakan penghasil kayu jati bulat terbanyak dengan jumlah 19,1298 m³. Produksi hasil hutan kayu jati olahan sebanyak 87,3151 m³ dengan Kecamatan Tasifeto Barat merupakan penghasil kayu jati olahan terbanyak dengan jumlah 35,3067 m³. Produksi hasil hutan kayu jati campuran sebanyak 1,7280 m³ dengan Kecamatan Nanaet Dubesi merupakan penghasil kayu jati campuran terbanyak dengan jumlah 1.7280 m³.



BAB VII INFRASTRUKTUR

Dampak pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan kebutuhan akan berbagai infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan *output* hasil produksi sebagai *input* untuk konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu negara.

Sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih. Dorongan peningkatan pada subsektor listrik, jalan, transportasi, dan komunikasi tersebut disebabkan karena tingkat permintaan dari subsektor tersebut terus mengalami peningkatan. Disamping itu, respon permintaan yang terus meningkat terhadap subsektor-subsektor tersebut diimbangi dengan banyaknya investasi pembangunan infrastruktur di subsektor-subsektor tersebut.

7.1 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dijalankan di Indonesia, umumnya mengacu pada konsep pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal pembangunan ekonomi sangat tergantung pada keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Infrastruktur Pekerjaan Umum (Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya) mempunyai peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.



Sementara pembangunan perumahan merupakan pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat. Kondisi fisik rumah merupakan hal yang penting untuk melihat kelayakan hunian sebuah rumah. Kondisi fisik rumah juga mempengaruhi segi kesehatan pemilik rumah. Bila kondisi fisik rumah tersebut buruk, maka fungsi rumah sebagai pelindung bagi penghuninya tidak akan terpenuhi.

1. Panjang Jaringan Jalan

Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1

Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

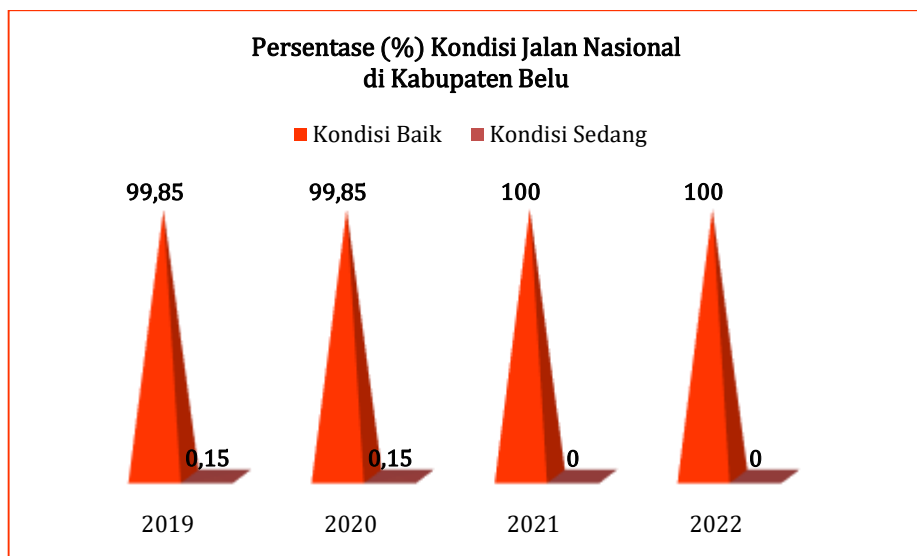
No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2019	2020	2021	2022
I. Jalan Nasional					
1	Kondisi Baik	67,23	67,23	67,33	67,33
2	Kondisi Sedang	0,1	0,1	-	-
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-
TOTAL		67,33	67,33	67,33	67,33
II. Jalan Provinsi					
1	Kondisi Baik	54,72	54,72	63,23	63,23
2	Kondisi Sedang	7,7	7,7	-	-
3	Kondisi Rusak Ringan	0,6	0,6	0,19	0,19
4	Kondisi Rusak Berat	0,4	0,4	-	-
TOTAL		63,42	63,42	63,42	63,42
III. Jalan Kabupaten					
1	Kondisi Baik	138,95	213,82	170,77	194,13
2	Kondisi Sedang	64,37	36,9	64,150	15,30
3	Kondisi Rusak Ringan	-	13,6	23,35	25,61
4	Kondisi Rusak Berat	149,7	88,7	94,75	117,98
TOTAL		353,02	353,02	353,02	353,02
IV. Jalan Desa					



No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2019	2020	2021	2022
1	Kondisi Baik	32,45	29,68	12	1,65
2	Kondisi Sedang	6,99	6,99	111,4	37
3	Kondisi Rusak Ringan	202,44	202,44	40,65	-
4	Kondisi Rusak Berat	85,56	2,73	156,18	129,35
TOTAL		327,44	241,84	320,24	168

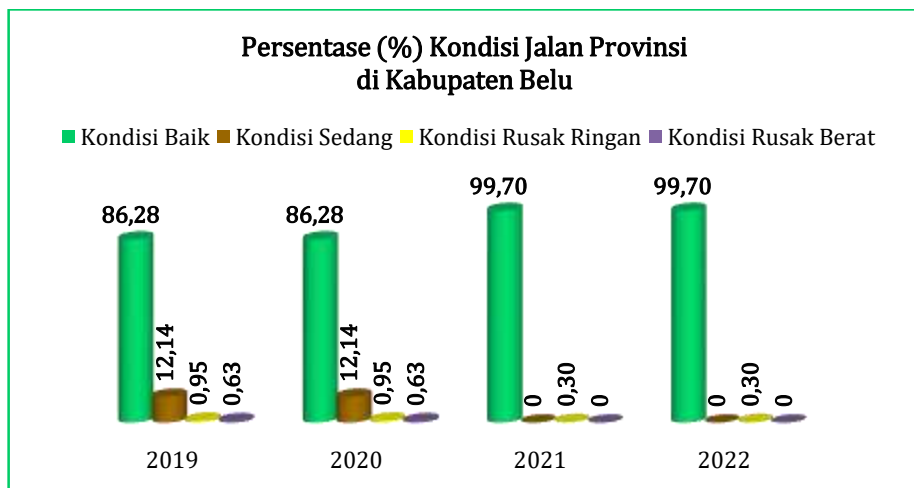
Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2023

Berikut merupakan analisis persentase kondisi jalan di Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2022.



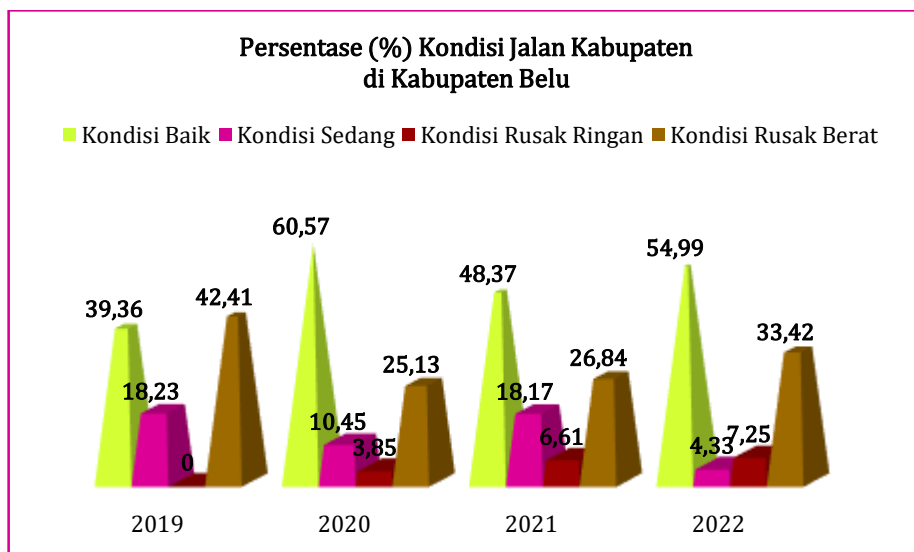
Gambar 7.1

Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022



Gambar 7.2

Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

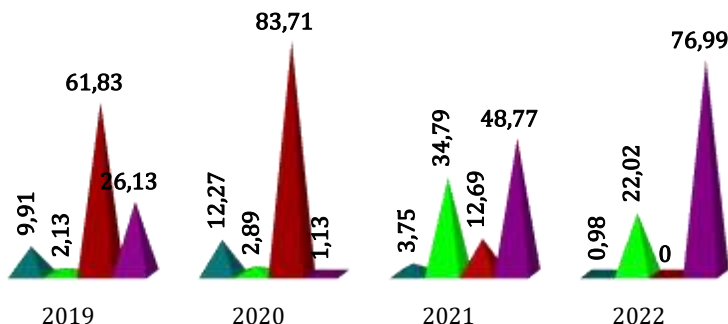


Gambar 7.3

Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

Persentase (%) Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak Ringan ■ Kondisi Rusak Berat



Gambar 7.4

Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

Panjang jaringan jalan kategori jalan nasional Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 67,33 Km dengan persentase sebesar 100% yang mana sama dengan Tahun 2021. Panjang jaringan jalan kategori jalan provinsi Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 63,23 Km dengan persentase sebesar 99,70% yang mana sama dengan Tahun 2021. Panjang jaringan jalan kategori jalan kabupaten Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 194,13 Km mengalami peningkatan sebesar 6,62% dari Tahun 2021. Panjang jaringan jalan kategori jalan desa Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 1,65 Km mengalami penurunan sebesar 2,77% dari Tahun 2021.



2. Panjang Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi dibagi dua yaitu jaringan irigasi non teknis dan irigasi teknis. Jaringan irigasi teknis terdiri dari teknis primer, sekunder, dan tersier.

Panjang jaringan irigasi berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2

Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

No.	Kondisi Irigasi	Panjang Irigasi (Meter)			
		2019	2020	2021	2022
I. Irigasi Non Teknis					
1	Kondisi Baik	3.720,55	2.606,641	0	0
2	Kondisi Sedang	6.429,495	5.932,978	0	0
3	Kondisi Rusak Ringan	2.670,137	3.434,763	0	0
4	Kondisi Rusak Berat	727,718	2.037,718	0	0
II. Irigasi Teknis Primer					
1	Kondisi Baik	967,5	1.023,5	1.983,50	1.983,50
2	Kondisi Sedang	1.431,1	1.150,6	1.872,03	1.872,03
3	Kondisi Rusak Ringan	1.098,2	1.600	2.835,50	2.835,50
4	Kondisi Rusak Berat	733	5.09,7	2.835,50	2.835,50
III. Irigasi Teknis Sekunder					
1	Kondisi Baik	4.530,086	3.782,23	4.528,23	4.528,23
2	Kondisi Sedang	8.064,708	7.088,322	8.054,46	8.054,46
3	Kondisi Rusak Ringan	804,08	2.819,022	8.961,45	8.961,45
4	Kondisi Rusak Berat	290,7	0	2.590,93	2.590,93

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2023

Panjang jaringan irigasi kategori teknis primer Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 1.983,50 meter yang mana sama dengan Tahun 2021. Panjang jaringan irigasi kategori teknis sekunder Tahun 2022 dengan kondisi baik sebesar 4.528,23 meter yang mana sama dengan Tahun 2021



3. Kapasitas Sumber Air Baku Embung

Kapasitas sumber air baku embung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3

Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Nama Embung	Kapasitas (m³)
1	Embung Faturika	1050
2	Embung Kenebibi	2800
3	Embung Leosama	20400
4	Embung Dubesi	2250
5	Embung Nanaenoe	2400
6	Embung Dualasi Raiulun	2000
7	Embung Dualasi	2450
8	Embung Haliulun	1400
9	Embung Umanen	4400
10	Embung Lawalutulus	7000
11	Embung Lelowai	6186
12	Embung Tulatudik	4375
13	Embung Bakustulama	14875
14	Embung Sonis Laloran I	5625
15	Embung Sonis Laloran II	8000
16	Embung Masmae	12000
17	Embung Berkase	9800
18	Embung Luaguju	6075
19	Embung Maligel	6000
20	Embung Ailuli	2363
21	Embung Henes	1800
22	Embung Fatubaa	8000
23	Embung Deburen	4500
24	Embung Bauatok	9625

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2023



4. Rumah Layak Huni

Jumlah rumah berdasarkan kondisi menurut kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.4

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi	
		Layak Huni	Tidak Layak Huni
1	Raimanuk	2.203	1.245
2	Tasifeto Barat	2.449	2.195
3	Kakuluk Mesak	2.387	855
4	Nanaet Duabesi	614	272
5	Kota Atambua	4.303	925
6	Atambua Barat	2.851	551
7	Atambua Selatan	1.819	548
8	Tasifeto Timur	1.454	2.229
9	Raihat	1.507	1.266
10	Lasiolat	706	604
11	Lamaknen	1.743	912
12	Lamaknen Selatan	811	800
TOTAL		22.847	12.402

Sumber : Database Bidang Perkim - Dinas Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat Kab. Belu Tahun 2023

Catatan : Data ini tidak termasuk *Backlog*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah layak huni di Kabupaten Belu Tahun 2022 sebesar 22.847 rumah dan jumlah rumah tidak layak huni sebesar 12.402 rumah.



5. Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga

Data pemenuhan kebutuhan air baku rumah tangga di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.5

Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga
		2022
1	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Terlindung	889
2	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Tidak Terlindung	0
3	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Hidran Umum	240
4	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Keran Umum	50
5	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sambungan Rumah (SR)	18.232
6	Jumlah KK Pengguna Bak Penampung Air Hujan	0

Sumber : Database Bidang Cipta Karya, Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2023

7.2 PERHUBUNGAN

1. Jumlah Angkutan Umum

Data jumlah angkutan umum di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.6

Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Trayek	Jumlah Angkutan
I. Angkutan Pedesaan		
1	Terminal Naresa – Halilulik	7
2	Terminal Fatubenao – Haekesa, Weluli	7
TOTAL		14
II. Angkutan Perbatasan		
1	Atambua – Motain	8
TOTAL		8
III. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi		



No.	Trayek	Jumlah Angkutan
1	Atambua – Betun	18
2	Atambua – Kefa	10
3	Atambua – Kupang	54
TOTAL		82 Unit

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu, Data Dinas Perhubungan Kab. Belu dan Data UPTD Dinas Perhubungan Prov. NTT Tahun 2023

2. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal

Data jumlah pelabuhan laut, udara, dan terminal di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.7

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Pelabuhan Laut	1	Pelabuhan Atapupu
		1	Pelabuhan Laut Feri Atapupu
2	Jumlah Pelabuhan Udara	1	Bandar Udara A.A. Bere Talo
3	Jumlah Terminal Ttype B	1	Terminal Lolowa
4	Jumlah Terminal Ttype C	3	Terminal Naresa, Terminal Umanen, Terminal Fatubenao
TOTAL		7	

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Belu 2023

7.3 PARIWISATA

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan destinasi pariwisata karena wilayahnya yang memiliki beraneka ragam keindahan pesona alam yang tidak dimiliki oleh banyak negara dan potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu memiliki potensi obyek wisata yang besar baik yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola oleh pemerintah, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pariwisata masih belum memadai karena terbatasnya anggaran dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang handal.



Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Belu didasarkan pada zona pariwisata “*Laliman*” (*Lakaan, Lidak, Mandeu*) yaitu; (1) Zona Lakaan meliputi Kecamatan Lamaknen Selatan, Lamaknen, Raihat, Lasiolat, dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan fokus pada kegiatan pariwisata budaya dan religius; (2) Zona Lidak meliputi Kecamatan Atambua Kota, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan Kecamatan Kakuluk Mesak dengan fokus pada kegiatan pariwisata kuliner, cinderamata, dan wisata bahari; serta (3) Zona Mandeu meliputi Kecamatan Tasifeto Barat, Raimanuk, dan Kecamatan Nanaet Duabesi dengan fokus kegiatan pada pariwisata alam dan budaya.

Jika dilihat dari sisi jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata di Kabupaten Belu menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dalam arti terdapat penambahan yang cukup signifikan dalam jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata dalam bentuk restoran/rumah makan. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih komprehensif baik melalui penggalian sumber daya wisata baru, peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata, optimalisasi peran SDM dan kelembagaan kepariwisataan maupun peningkatan promosi investasi dan kemitraan di bidang pariwisata untuk membangun kepariwisataan Kabupaten Belu di masa mendatang.

Tabel 7.8

Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
1	Raimanuk	1	1	Gunung Mandeu	Kampung Adat Bekotaruiik
2	Tasifeto Barat	1	3	Air Terjun Kakafun Tala	1. Kolam Ikan SVD Fatuk Tomak 2. Kolam Pemancing 3. Komplek Makam Raja Lidak



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
3	Kakuluk Mesak	6	7	1. Pantai Afuik 2. Pantai Sukaerlaran 3. Pantai Pasir Putih 4. Air Terjun We Ro 5. Pantai Weain 6. Pantai Marak Ahu	1. Kolam Susu 2. Patung Bunda Maria Pelindung Segala Bangsa 3. Sabanase 4. Makam Misionaris Katolik Pertama 5. Gua Maria Ularo 6. Gua Maria Wehor 7. Bendungan Rotiklot
4	Nanaet Duabesi	0	3		1. Gereja Katolik Laktutus 2. Gua Maria Fatukiik 3. Kampung Adat Faturene
5	Kota Atambua	-	1		Gereja Katedral Atambua
6	Atambua Barat		3		1. Perkampungan Adat Matabesi 2. Gua Bunda Maria Toro 3. Kampung Adat Tuntuni
7	Atambua Selatan	1	1	Gua Maria Mahanu	Kolam We Matan (Tirta)
8	Tasifeto Timur	2	8	1. Hutan Adat Silawan 2. Hutan Mangrove	1. Pintu Perbatasan Motaain 2. Wisata Tobir 3. Embung Haliwen 4. Kebun Anggur Duarte 5. Gua Maria Silawan 6. Embung Haekrit 7. Asam Jokowi 8. Ksadan Takirin
9	Raihat	3		1. Sumber Air We Bot 2. Air Terjun Uluk Til 3. Goa Kelelawar Maumutin	-
10	Lasiolat	2	6	1. Air Terjun Mauhalek 2. Sumber Mata Air Lahurus	1. Ksadan Fatubesi 2. Meriam Kuno 3. Gereja Tua Lahurus 4. Taman Doa Mgr. Gabriel Manek, SVD 5. Gua Maria Fatubesi



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
					6. Agrowisata Lahurus
11	Lamaknen	5	4	1. Padang Fulan Fehan 2. Benteng Ranuhitu Dirun (Benteng Makes) 3. Air Terjun Lesutil Weluli 4. Batu Gong 5. Gunung Lakaan	1. Rumah Adat Loro Lamaknen 2. Ksadan / Mot Kewar 3. Makam A.A Bere Talo 4. Kampung Adat Duarato
12	Lamaknen Selatan		2		1. Gereja Tua Nualain 2. Perkampungan Adat Nualain

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 7.9
Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Usaha Pariwisata	Jumlah Usaha	Satuan	Keterangan
1	Hotel Bintang	-	-	
2	Hotel Non-Bintang	12	Unit	
3	Restoran/Rumah Makan	198	Unit	Restoran 8 unit , Rumah Makan 37 unit dan Warung 153 Unit
4	Jasa Perjalanan Wisata	-	-	-
5	Transportasi Wisata	-	-	-
6	Jasa Hiburan dan Rekreasi	2	Unit	Tempat Karaoke 1 unit
7	Tempat Penyelenggaraan Pertemuan	4	Unit	Aula Hotel Nusantara 2, Aula Hotel Paradiso ,Aula Hotel Matahari dan Aula Hotel Setia
8	Swalayan	-	-	-
9	Kos/Homestay/Losmen	24	Unit	Kos 18 unit dan Homestay 6 unit

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu Tahun 2023

7.4 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan masyarakat di era informasi turut memengaruhi pemerintah daerah agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin peran TIK di daerahnya masing- masing. Pendayagunaan teknologi informasi oleh pemerintah terutama digunakan untuk



meningkatkan pelayanan publik dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dalam *e-government*, TIK akan meningkatkan efesiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan informasi yang baik oleh suatu daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan daerah.

Penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, selain itu dapat memanfaatkan media informasi internet.

Tabel 7.10
Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Jenis	Media	No.	Jenis	Media
1	KORAN	Kompas	4	MINGGUAN	Mingguan Hidup
		Pos Kupang			Mingguan Azas
		Timor Expres			
		Jawa Pos	5	TELEVISI	MNC GROUP
		Victory News			RCTI
					GLOBAL TV
2	MAJALAH	Tempo			I NEWS
		Kartini			KOMPAS TV
		Femina			METRO TV
		Ayah Bunda			SCTV
		Trubus			NET TV
					INDOSIAR
3	TABLOID	Nyata			TRANS TV
		Wanita Indonesia			TRANS 7
		Nova			
		Automotif	6	RADIO	Radio Favorit
		Bola			Dian Mandiri
		Saji			Misi Kalvari FM
					Rajawali

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2023



Tabel 7.11

Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Jenis	Media
1	TABLOID	Warta Belu
		Parlementer Belu
2	BULETIN	Citra Anak Belu
3	MEDIA NASIONAL	TVRI
4	TELEVISI	LPPL Belu TV/TV Lokal
5	RADIO	RSPD Belu
6	RADIO KOMUNITAS	Desa Silawan
		Kecamatan Tasifeto Barat
7	RUMAH TIK	Kec. Nanaet Dubesi
8	KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM/KOMSOSDES)	Kec. Atambua Selatan
		Kec. Atambua Barat
		Kec. Raimanuk
		Kec. Kota Atambua
		Kec. Kakuluk Mesak
		Kec. Nanaet Dubesi
		Kec. Tasifeto Barat
		Kec. Tasifeto Timur
		Kec. Lasiolat
		Kec. Raihat
		Kec. Lamaknen
		Kec. Lamaknen Selatan
9	MEDIA SOSIAL	Humas Setda Belu
		Kabupaten Official
10	BTS	BTS Kewar
		BTS Debululik
		BTS Desa Maneikun
		BTS Desa Baudaok
		BTS Desa Sadi
		BTS Fohoea



No.	Jenis	Media
		BTS Akaloan
		BTS Desa Tabean B
11	PERSANDIAN	Santel Kabupaten
		SSB Lamaknen
		SSB Lamaknen Selatan
		SSB Raihat
		SSB Kakuluk Mesak
		SSB Lasiolat
		SSB Tasifeto Timur
		SSB Tasifeto Barat
		SSB Raimanuk
		SSB Nanaet Dubesi
12	LAYANAN PUBLIK E-GOVERNMENT	SISDUKCAPIL Kab. Belu
		PLSE Kab. Belu
		SIMDA Belu
		SIMREDA Belu
		BPJS Kab. Belu
		BPN Kab. Belu
		Kantor Pajak Atambua
		DAPODIK Kab. Belu
		Media Centre Kab. Belu
		MOBIL M-MUSTIKA

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 7.12

Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
1	JUMLAH MENARA			
	a. Monopole	TOWER MOU 5 TAHUN	14 Unit	*Monopole 4 G
	b. Menara Kaki Satu	Telkomsel	14 Unit / 32 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
	c. Menara Kaki Tiga	Telkomsel	8 Unit / 72 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	d. Menara Empat Kaki	Telkomsel	48 Unit / 72-112 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
2	PENGUSAHA JASA TITIPAN			
	a. PT. Pos Indonesia	1. Jumlah Kantor Pos	1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	1 Unit
			7) Raimanuk	0 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		2. Jumlah Kantor Pos Pembantu		
			1) Lamaknen	1 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	1 Unit
			4) Tasifeto Barat	1 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	1 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		3. Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling		
			1) Lamaknen	0 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
	b. TIKI	Swasta	1 Unit	Kel. Tulamala
	c. J & T	Swasta	1 Unit	Sentral dan KM 1 Atambua
	d. JNE	Swasta	3 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
	e. Timor Cargo	Swasta	2 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
3	BROADBAND DESA TERPADU			
		Tasifeto Timur - Desa Silawan	13 Unit	
		Silawan	Kantor Desa Silawan	2015
			SMPN Silawan	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Silawan	2017
		Takirin	Kantor Desa Takirin	2018
		Manleten	Kantor Desa Manleten	2018
		Fatubaa	Kantor Desa Fatubaa	2018
		Dafala	Kantor Desa Dafala	2018
		Sadi	Kantor Desa Sadi	2018
		Bauho	Kantor Desa Bauho	2018



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
		Halimodok	Kantor Desa Halimodok	2018
		Tulakadi	Kantor Desa Tulakadi	2018
		Tialai	Kantor Desa Tialai	2018
		Umaklaran	Kantor Desa Umaklaran	2018
		Kecamatan Lasiolat	5 Unit	
		Maneikun	Kantor Desa Maneikun	2015
		Lakanmau	Kantor Desa Lakanmau	2018
		Fatulotu	Kantor Desa Fatulotu	2018
		Lasiolat	Kantor Desa Lasiolat	2018
		Raiulun	Kantor Desa Raiulun	2018
		Kecamatan Raihat - Desa Tohe	1 Unit	
		Tohe	Kantor Desa Tohe	2015
		Kecamatan Lamaknen	2 Unit	
		Fulur	Kantor Desa Fulur	2015
		Duarato	Kantor Desa Duarato	2017
		Kecamatan Lamaknen Selatan	3 Unit	
		Lutharato	Kantor Desa Lutharato	2015
		Loonuna	Kantor Desa Loonuna	2017
		Lakmaras	Kantor Desa Lakmaras	2018
		Kecamatan Nanaet Duabesi	6 Unit	
		Nanaenoe	Kantor Desa Nanaenoe	2018
		Fohoeka	Kantor Desa Fohoeka	2018
			Gereja Paroki Laktutus	2018
			SMPN Laktutus	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Laktutus	2018
		Lookeu	Kantor Desa Lookeu	2018
		Kecamatan Kakuluk Mesak	1 Unit	



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
		Kabuna	Puskesmas Penyangga Perbatasan Kabuna	2018
4	JUMLAH OPERATOR SELULER			
		1. Layanan Telepon Seluler		
			1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	4 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	6 Desa
			8) Lasiolat	7 Desa
			9) Lamaknen Selatan	8 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	1 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	2 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	3 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
			3. Jumlah BTS	



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	1 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	2 Unit
			8) Lasiolat	2 Unit
			9) Lamaknen Selatan	2 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	2 Unit
			4. Jumlah Provider	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	2 Desa
			5) Kakuluk Mesak	2 Desa
			6) Kota Atambua	3 Kelurahan
			7) Raimanuk	1 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	1 Desa
			10) Atambua Barat	3 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	3 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
		2. Layanan Telepon Kabel		
			1. Jumlah Jaringan Telepon Tersedia	
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	0 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Jaringan Terpasang	
			1. Jumlah Sambungan Rumah Tangga	SS
			2. Jumlah Sambungan Perkantoran	SS
			3. Jumlah Sambungan Swasta/Dunia Usaha	SS
			4. Jumlah Telepon Umum Koin	SS
			5. Jumlah Telepon Umum Kartu	SS
			6. Jumlah Warung Telepon	SS
		3. Layanan Internet	1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	2 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	5 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	9 Desa
			8) Lasiolat	6 Desa
			9) Lamaknen Selatan	6 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
II. Rumah TIK				
5	Nanaet Duabesi	Dubesi	1 Unit Rumah TIK	2016

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2023



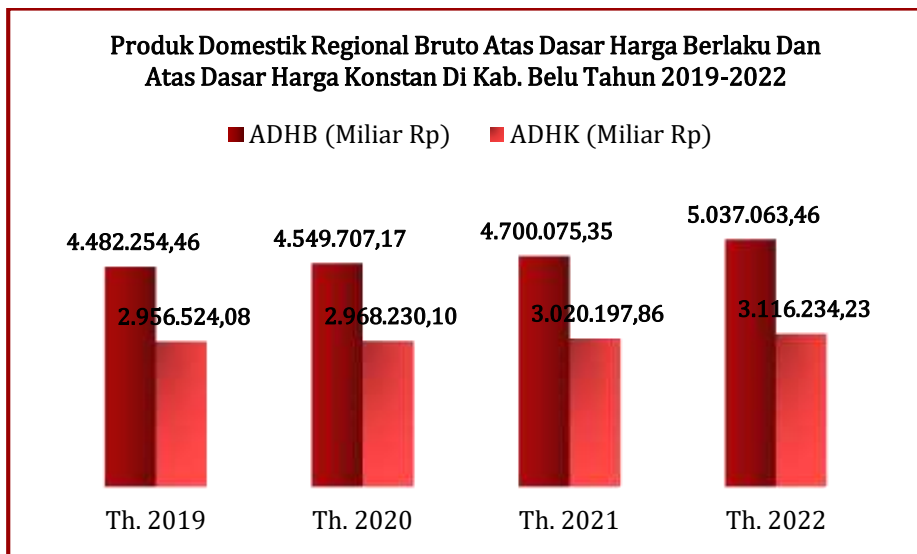
BAB VIII

PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

8.1 PEREKONOMIAN

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat melalui indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Belu menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa.



Gambar 8.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Kabupaten Belu Tahun 2019-2022



Tabel 8.1

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2019-2022

N o.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			
		2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	982.652,1	995.112,6	1.031.732,8	1.136.231,36
2	Pertambangan dan Penggalian	116.220,6	92.327,3	96.026,0	100.154,82
3	Industri Pengolahan	49.443,2	49.453,7	50.269,0	56.397,73
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.698,3	3.151,9	3.371,2	3.615,08
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.025,2	1.088,8	1.217,8	1.315,06
6	Konstruksi	397.125,3	382.989,6	408.859,3	438.604,82
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	608.552,9	627.423,8	671.450,3	737.597,16
8	Transportasi dan Pergudangan	211.182,4	211.680,5	220.267,3	245.041,09
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18.438,3	16.515,5	17.181,9	18.780,99
10	Informasi dan Komunikasi	1.768.834,5	192.187,0	201.496,4	214.509,20
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	247.200,6	269.207,0	288.468,7	314.219,49
12	Real Estate	104.290,9	103.333,2	104.528,7	116.277,52
13	Jasa Perusahaan	2.975,7	2.554,6	2.215,1	2.324,82
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	592.990,0	612.132,7	613.525,3	621.155,32
15	Jasa Pendidikan	718.148,5	744.565,1	740.178,0	766.973,04
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103.410,3	114.444,8	124.288,2	130.136,31
17	Jasa lainnya	149.065,5	133.599,8	124.999,4	133.729,65
PDRB		4.482.254,4	4.551.768,1	4.700.075,4	5.037.063,48

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Tabel 8.2

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2019-2022

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			
		2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	660.906,8	663.631,0	682.510,9	716.138,22
2	Pertambangan dan Penggalian	85.088,1	61.221,4	63.500,6	64.656,60
3	Industri Pengolahan	32.282,3	32.092,9	32.192,5	35.089,39
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.858,1	2.164,0	2.276,3	2.323,61
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	634,8	664,5	730,1	769,07
6	Konstruksi	231.520,4	224.036,8	234.599,0	233.539,96
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	359.699,8	359.207,8	375.646,8	400.246,30
8	Transportasi dan Pergudangan	146.304,8	145.597,9	150.294,3	157.507,32
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.533,3	11.296,5	11.765,3	12.568,85
10	Informasi dan Komunikasi	138.834,7	150.929,0	156.776,5	166.035,16
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	170.717,7	185.952,6	190.434,8	192.597,26
12	Real Estate	80.872,4	80.177,7	81.952,3	86.251,90
13	Jasa Perusahaan	1.976,6	1.651,6	1.414,4	1.411,70
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	399.631,1	417.328,1	413.243,2	416.122,39
15	Jasa Pendidikan	460.001,8	465.876,9	458.098,2	460.751,46
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73.286,8	78.025,9	82.720,2	85.854,19
17	Jasa lainnya	100.374,7	88.419,0	82.042,3	84.370,85
PDRB		2.956.524,1	2.968.375,9	3.020.197,9	3.116.234,21

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Gambar 8.1, Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, dan Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, keduanya mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 5.030.063,48 Miliar Rupiah dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar 3.116.234,21 Miliar Rupiah.



8.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

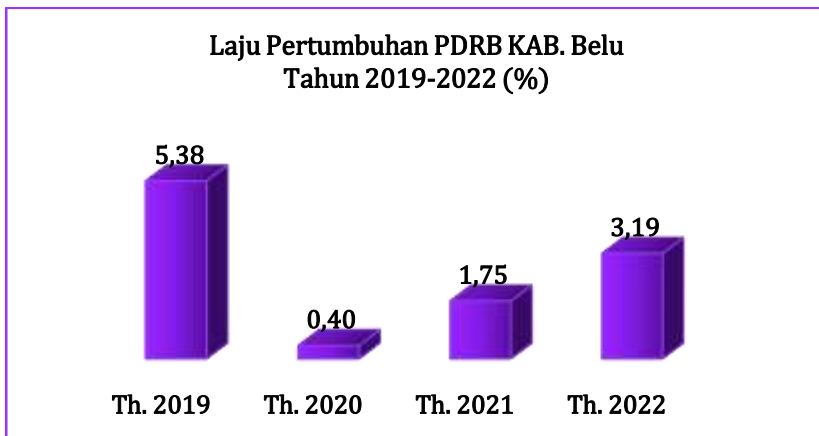
Tabel 8.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2019- 2022

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK			
		2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,24	0,42	2,84	4,96
2	Pertambangan dan Penggalian	-2,35	-28,05	3,72	2,14
3	Industri Pengolahan	4,56	-0,52	0,31	8,39
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,66	16,46	5,19	2,08
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,27	4,68	9,86	5,34
6	Konstruksi	5,75	-3,23	4,71	-0,45
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,35	-0,14	4,588	6,49
8	Transportasi dan Pergudangan	5,25	-0,48	3,23	4,78
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,14	-9,87	4,15	8,75
10	Informasi dan Komunikasi	3,70	8,17	3,87	5,78
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	8,92	2,41	1,40
12	Real Estate	0,17	-0,86	2,21	5,25
13	Jasa Perusahaan	5,46	-16,44	-14,36	4,38
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,54	4,44	-0,99	0,70
15	Jasa Pendidikan	5,53	1,28	-1,67	0,78
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,33	6,47	6,02	2,20
17	Jasa lainnya	8,27	-11,91	-7,21	2,74
PDRB		5,38	0,40	1,75	3,19

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 sebesar 3,19%.

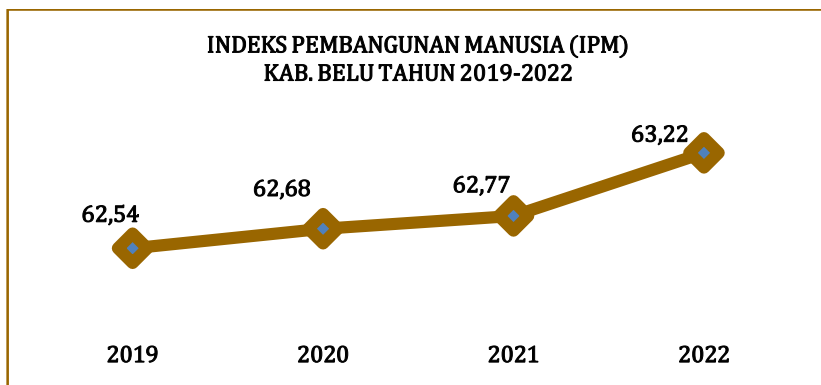


Gambar 8.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Belu Tahun 2019-2022

8.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM juga mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Gambar 8.3

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Belu Tahun 2019-2022



Tabel 8.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama sekolah	Pengeluaran Per Kapita	IPM
1	2022	65,28	12,3	7,38	7,593	63,22
2	2021	64,89	12,28	7,36	7.431	62,77
3	2020	64,61	12,27	7,35	7.479	62,68
4	2019	64,35	12,26	7,11	7.677	62,54

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

8.2 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah dan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memperoleh legitimasi formal dalam konstitusi. Karena itu secara konseptual koperasi harus mampu tampil sebagai penyelamat ekonomi rakyat dari ancaman badai ekonomi kapitalis yang mengandalkan kekuatan modal individual atau modal bersama. Namun dalam operasionalisasinya, lembaga koperasi terutama Koperasi Unit Desa (KUD) masih kalah bersaing karena keterbatasan SDM yang berwatak sosial. Berikut data keadaan koperasi di Kabupaten Belu Tahun 2022.

Tabel 8.5

Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
1	Raimanuk	2	5	62	Rp 133.118.200
2	Tasifeto Barat	3	8	1.021	Rp 1.767.075.682
3	Kakuluk Mesak	3	2	147	Rp 2.263.490.929
4	Nanaet Duabesi	0	1	0	Rp -
5	Kota Atambua	13	31	4.733	Rp 6.568.618.576
6	Atambua Barat	6	28	26.276	Rp 1.519.466.863
7	Atambua Selatan	7	23	855	Rp 1.880.783.108
8	Tasifeto Timur	2	4	47	Rp 62.800.000
9	Raihat	2	0	60	Rp 71.273.500



No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
10	Lasiolat	2	1	62	Rp 81.350.000
11	Lamaknen	-	1	-	Rp -
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	Rp -
TOTAL		40	104	33.293	Rp 14.347.976.858

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu Tahun 2023

8.3 KEUANGAN DAERAH

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja pelaksanaan APBD yang ditunjukkan dari pendapatan daerah, belanja, pembiayaan daerah dan neraca daerah yang mencerminkan perkembangan aset, kewajiban dan ekuitas dana tersedia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Tabel 8.6

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	2022
I	Keuangan Daerah	Rp 1.715.784.738.900
	1. Jumlah Pendapatan	Rp 857.892.369.195
	a. Pendapatan Asli Daerah	Rp 70.137.377.456
	b. Pendapatan Transfer	Rp 753.195.218.629
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 34.559.773.110
	2. Jumlah Belanja	Rp 846.111.354.507
	a. Jumlah Belanja Operasi	Rp 615.454.586.297
	b. Jumlah Belanja Modal	Rp 106.053.182.858
	c. Jumlah Belanja Tidak Terduga	Rp -
	d. Jumlah Belanja Transfer	Rp 124.603.585.351
	3. Jumlah Pembiayaan	Rp 136.477.105.588



No.	Uraian	2022
	a. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp 45.732.030.300
	b. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp 12.500.000.000
	c. Pembiayaan Netto	Rp 33.232.030.300
	d. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp 45.013.044.988
II	Neraca	
	1. Aset	Rp -
	a. Aset Lancar	Rp -
	b. Investasi Jangka Panjang	Rp -
	c. Aset Tetap	Rp -
	d. Dana Cadangan	Rp -
	e. Aset Lainnya	Rp -
	2. Kewajiban	Rp -
	a. Kewajiban Jangka Pendek	Rp -
	b. Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
	3. Ekuitas	Rp -

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2023

Tabel 8.7

Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah
Kabupaten Belu Tahun 2022

No.	Uraian	2022
I	Belanja Operasi	Rp 615.454.586.297
	1. Belanja Pegawai	Rp 344.932.201.446
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 256.869.629.283
	3. Belanja Hibah	Rp 12.137.755.568
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 1.515.000.000
II	Belanja Modal	Rp 106.053.182.858
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 34.782.790.934
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 18.404.302.509
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 51.499.646.315



No.	Uraian	2022
	4. Belanja Modal Aset tetap lainnya	Rp 1.366.443.100
II	Belanja Tidak Terduga	Rp -
	1. Belanja Tidak Terduga	Rp -
III	Belanja Tranfer	Rp 124.603.585.352
	1. Belanja Bagi Hasil	Rp 1.325.632.100
	2. Belanja Bantuan Keuangan	Rp 123.277.953.252
TOTAL BELANJA DAERAH		Rp 846.111.354.507

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2023



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2023. *Kabupaten Belu Dalam Angka Tahun 2023*. Atambua : Badan Pusat Statistik.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belu Tahun 2021-2026*. Kabupaten Belu : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Kabupaten Belu, 2023. *Keadaan Geografis*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2023. *Lambang Daerah*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2023. *Sejarah*. <https://belukab.go.id/>.

Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Wikipedia, 2023. *Agustinus Taolin*. https://id.wikipedia.org/wiki/Agustinus_Taolin

Wikipedia, 2023. *Aloysius Haleserens*. https://id.wikipedia.org/wiki/Aloysius_Haleserens

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

